

# Smart

INTEGRITAS PROFESIONALITAS

# CAMPUS IAIN Syekh Nurjati Cirebon

MEDIA INFORMASI PENDIDIKAN DAN KEILMUAN

INOVASI TANGGUNG JAWAB KETELADANAN



## BERITA UTAMA

Upacara Memperingati HAB  
Kementerian Agama Ri Ke-75

## KHASANAH KEILMUAN

Berasawuf Itu Kebutuhan Dini  
(Seri Tasawuf 4)



9 772714 863202



Prof. Dr. H. Dede Rosada, M.A (Aesor) disambut unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Pada kegiatan Akreditasi dan Visitasi Institut



Dr. H. Nur Arifin M.Pd (Assessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon meninjau Gedung F-ITK



Dr. H. Nur Arifin M.Pd (Assessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon meninjau Gedung Ma'Had



Dr. H. Nur Arifin M.Pd (Assessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon meninjau Gedung Pascasarjana



Dr. H. Nur Arifin M.Pd (Assessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon meninjau Gedung FUAD



Dr. H. Nur Arifin M.Pd (Assessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon meninjau Gedung FSEI



Dr. H. Nur Arifin M.Pd (Assessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon meninjau Gedung Puslab

# DAFTAR ISI

## HAB Kementerian Agama RI ke-75

**S**ivitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon melaksanakan upacara peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-75 Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia (RI), Selasa, 5 Januari 2021. Sambutan Menteri Agama RI, **Yaqut Cholil Qoumas** dalam upacara tersebut yang dibacakan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **Dr. H. Sumanta, M.Ag** mengatakan, peringatan HAB ke-75 ini mengusung tema “Indonesia Rukun”. Beliau menjelaskan, tema tersebut sejalan dengan semangat nasional yang menempatkan kerukunan umat beragama sebagai salah satu modal bangsa ini untuk maju. Palsanya, kata dia, tanpa kerukunan, akan sukar menggapai cita-cita besar bangsa agar sejajar dengan bangsa lain di dunia. “Pengembangan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan karya bersama para ..... (Halaman 4)



Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon Selaku Inspektur Upacara Membacakan Pidato Menteri Agama Pada HAB Kemenag RI Ke-75

## Pilot Project UISI IAIN SNJ 2021

**I**nstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon didaulat menjadi pilot proyek Universitas Islam Siber Indonesia (UISI) dalam rangka mewujudkan kampus berbasis siber dan program studi PAI sebagai pilot project UISI IAIN Syekh Nurjati Cirebon oleh Kementerian Agama RI. **Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani**, Dirjen Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama RI dalam sambutannya di gedung FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengatakan, “Penunjukan IAIN Cirebon sebagai UISI karena kesiapan kampus ini dalam mengurusutamakan moderasi beragama,” persiapan untuk menuju UISI tersebut langsung di.....(Halaman 6)



Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani, Dirjen Pendis Kemenag RI menyampaikan sambutannya pada kegiatan Pilot Project UISI IAIN SNJ 2021



Senat IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Sidang Senat Terbuka Wisuda Sarjana dan Magister ke-XXII Tahun Akademik 2020/2021

## SIDANG SENAT TERBUKA WISUDA SARJANA DAN MAGISTER KE-XXII IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

**I**nstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon menggelar kegiatan Rapat Senat Terbuka Wisuda Sarjana dan Magister secara offline bertempat di ballroom Swiss-Ball Hotel Cirebon selama dua hari. Hari pertama hari rabu (24/3/2021) 529 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon diwisuda. Hari kedua, Kamis (25/3/2021) sebanyak 158 mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), 139 mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), serta 101 mahasiswa program .....(Halaman 8)

**Penanggungjawab**

Dr. H.Sumanta Hasyim, M.Ag

**Redaktur**

Drs. Imron Rosyadi, MM

**Penyunting/Editor**

Mohamad Arifin M.Pd.I

**Desain Grafis**

Bekti Sugiyono, S.Kom

**Fotografer/Cameraman**

Oktavianus Bere, S.Sos

**Kesekretariatan**

Tulus Yulianti

Mohamad Ardan Fahrobi, S.Sos

**Alamat Redaksi**

Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon 45132

Telp. 0231 481264 Fax. 0231 489926

Email: [iainsnjcirebon2020@gmail.com](mailto:iainsnjcirebon2020@gmail.com)

Website: [info.syekhnurjati.ac.id](http://info.syekhnurjati.ac.id)

1. **Daftar Isi**
3. **Salam Redaksi**
4. **Berita Utama:** HAB Kementerian Agama RI Ke-75
5. 36 ASN IAIN Cirebon Menerima Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya
6. Pilot Project UISI IAIN SNJ 2021....(**Saeful Hadi**)
8. Sidang Senat Terbuka Wisuda Sarjana dan Magister Ke-XXI IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun Akademik 2020-2021..... (**Riky Yulianto**)
10. Implikasi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Terhadap Perkembangan Praktik Poligami di Indonesia Sebagai Bentuk Menjunjung Tinggi Kesadaran Hukum dan Hak Azazi Manusia Terhadap Kaum Isteri dan Keluarga .....(**Abdul Fatakh, SHI., M.Hum**)
12. Webinar Teknologi Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia: Menjawab Tantangan Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi..... (**Rianto, M.Si., M.Pd**)
14. Melawan Korupsi dengan Dongeng..... (**Nurhannah Widianti, M.Pd**)
16. Mengenal dan Mengoptimalkan Kecerdasan Majemuk Pada Anak..... (**Rina Kurnia, M.Pd**)
18. Qus Yaqut dan Menjaga NKRI..... (**Syahrul Kirom, M.Phil**)
20. Tantangan dalam Penanganan dan Pemulihan Psikologis Korban Kekerasan Seksual ..... (**Mumtaz Afridah, M.Psi**)
22. Mengusung Radio Siaran sebagai Media Massa ..... (**Syaedul Bada, M.A**)
24. Bertasawuf Itu Kebutuhan Dini (Seri Tasawuf (4)).....(Dr. H. Suteja. M.Ag)
26. Resolusi Pembelajaran Berbasis Google Classroom dimassa Pandemi Covid-19 ..... (**Andri Hardiana, M.Pd**)
28. Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam ..... (**Jaja Suteja, M.Pd**)
30. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing..... (**Imam Prayoga**)
32. “Selamat Ulang Tahun Covid 19, Segeralah Pergi” ..... (**Veny Nurpadillah, M.Pd**)
34. Nasionalisme Pancasila ..... (**Jefik Zulfikar Hafidz, M.H**)
36. Riwayat Komputasi Terdistribusi Pada Big Data dan Peluang di Tanah Air (Indonesia) ..... (**Agus Pamuji, M.Kom**)
38. Jaga Bahasa Ibu Sekaligus Kembangkan Khazanah Al-Qur’an..... (**Suwandi**)
40. Menuju Jalan Keadilan Sosial dan Spiritual : Refleksi Prosa Buaya Syakur ..... (**Inang Winarso**)
42. Terra Drone Indonesia Berikan Pelatihan Drone Kepada Bagian Humas IAIN Syekh Nurjati Cirebon..... (**Nilam Purnama**)
44. RAKERPIM 2021 ..... (**Robby Rahmancha**)
46. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Peduli Banjir
47. Carlan. Tunanetra Doktor Pertama Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## SALAM REDAKSI

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Kehadiran sebuah media informasi di suatu lembaga sangatlah penting. Selain berfungsi sebagai saluran informasi resmi dari semua aktivitas lembaga juga bisa dijadikan sebagai corong perubahan melalui penyajian ide-ide dan gagasan terbaru. Majalah Smart Campus IAIN Syekh Nurjati hadir dan dapat memosisikan diri sebagai bagian dari media transformasi itu sendiri.*

*Rentra Iain Syekh Nurjati Cirebon pada milestone kedua dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang menyatakan bahwa fokus pada 2 (dua) aspek yaitu Transformasi Kelembagaan dan Penguatan Penjaminan Mutu. Proses transformasi kelembagaan meliputi pada perubahan IAIN menuju UIN dan transformasi pengelolaan keuangan dari Satker PNBK ke Satker BLU. Sedangkan penguatan penjaminan mutu difokuskan pada peningkatan manajemen mutu dan budaya mutu yang meliputi; penerapatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) serta penjaminan mutu lainnya melalui standar ISO.*

*Proses dan tahapan perubahan kelembagaan dari IAIN menuju UIN mengalami dinamika dan lompatan yang sangat signifikan. Hal ini terjadi selain karena dorongan internal kampus yang sangat besar juga dorongan dari pihak eksternal yang luar biasa dan menjadi energi tambahan yang berlipat ganda. Di sisi lain dorongan dan legacy dari Kementerian Agama RI seolah menjadi oase di tengah kehausan akan perubahan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kementerian Agama RI mendorong transformasi IAIN Syekh Nurjati lebih jauh lagi, yakni dengan mendorong IAIN Syekh Nurjati Cirebon bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri berbasis siber; tepatnya menjadi Islamic Syber University. Usulan-usulan nama yang diberikan menjadi dinamika tersendiri yang menarik dengan berbagai versi dan argumentasinya. Usulan namanya berupa: 1. Universitas Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dengan tagline Islamic Syber University, dan yang ke-2. Universitas Islam Siber Syekh Nurjati Cirebon (UISSI). Tentang nama yang akan dipilih, tentunya diserahkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dan aturan yang berlaku. Sejarah akan*



**Dr. H. Ayus Ahmad Yusuf, S.E., M.Si.**  
Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

*mencatatnya.*

*Dalam jangka pendek sebagai bentuk keseriusan dan kesiapan menuju kampus siber adalah menyiapkan sarana dan prasarana pendukung. Penyediaan gedung terpadu siber, Teknologi informatika dan sumber daya manusia menjadi aspek penting dan prioritas. Digitalisasi dalam pelayanan akademik, kemahasiswaan dan keuangan serta aspek-aspek lainnya adalah keniscayaan.*

*Salah satu program inti dalam kampus siber adalah diselenggarakannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan yang menjadi Pilot Project penyelenggaraan PJJ adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan, dan tahun selanjutnya adalah program studi lainnya yang memiliki nilai Akreditasi A.*

*Informasi, sosialisasi dan literasi yang utuh tentang transformasi kelembagaan sangatlah penting dalam menggapai harapan besar ini. Oleh karena itu peran media sangat dibutuhkan. Media berupa Majalah Smart Campus bisa menjadi alternatif penyebar informasi transformasi. Majalah Smart Campus diharapkan ikut bertransformasi dan senantiasa menyampaikan informasi-informasi terkini dengan menyajikan topik-topik menarik dan konstruktif. Semoga!*

*Wasslamualaikum warahmatullah wabarakatuh.*

# HAB Kementerian Agama RI ke-75

<https://info.syekhnurjati.ac.id/iain-cirebon-gelar-upacara-peringatan-hab-ke-75-arif-rahman-cirebon/>

Sivitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon melaksanakan upacara peringatan Hari Amal Bakti (HAB) ke-75 Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia (RI), Selasa, 5 Januari 2021. Sambutan Menteri Agama RI, **Yaqut Cholil Qoumas** dalam upacara tersebut yang dibacakan Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **Dr. H. Sumanta, M.Ag** mengatakan, peringatan HAB ke-75 ini mengusung tema “Indonesia Rukun”. Beliau menjelaskan, tema tersebut sejalan dengan semangat nasional yang menempatkan kerukunan umat beragama sebagai salah satu modal bangsa ini untuk maju. Palsanya, kata dia, tanpa kerukunan, akan sukar menggapai cita-cita besar bangsa agar sejajar dengan bangsa lain di dunia. “*Pengembangan toleransi dan kerukunan antarumat beragama merupakan karya bersama para tokoh agama, para Menteri Agama dan aparatur Kementerian Agama dari masa ke masa. Tanpa toleransi, tidak ada kerukunan.*” Menurutnya, toleransi dan kerukunan antar umat beragama dilakukan dengan tanpa mengusik akidah dan keimanan masing-masing pemeluk agama. Untuk itu, pengalaman membuktikan toleransi dan kerukunan tidak tercipta hanya dari satu pihak, sedangkan pihak yang lain berpegang pada hak-haknya sendiri. “*Dewasa ini, kita mengembangkan moderasi beragama, agar toleransi dan kerukunan yang sudah ada lebih mengakar di dalam kehidupan sehari-hari bangsa kita.*”

Beliau mengungkapkan, negara yang berdasarkan Pancasila ini, tidak ada diktator mayoritas atau tirani minoritas. Dalam kaitan itu, semua umat beragama dituntut untuk saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing, dimana hak seseorang dibatasi oleh hak-hak orang lain. “Pancasila adalah ideologi pemersatu yang merangkum nilai-nilai keindonesiaan sebagai bangsa yang beragama. Sila pertama dan utama Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, meneguhkan identitas



Pidato Menteri Agama oleh Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon

nasional sebagai bangsa yang beragama dan bermoral”

Beliau menambahkan, komitmen religius dan moralitas menjadi barometer apakah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang besar atau tidak. Sejalan dengan itu, lanjutnya, tugas dan tanggungjawab sejarah bagi seluruh bangsa Indonesia adalah mengisi negara yang ber-Ketuhanan Maha Esa ini sejalan dengan asas demokrasi dan kedaulatan rakyat. “*Bangsa Indonesia, dari generasi ke generasi harus bisa menjaga komitmen nasional tentang landasan bernegara di tengah dahsyatnya percaturan global di bidang geopolitik, ekonomi, kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain-lain*”

Sementara itu, Pranata Humas IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **H. Mohamad Arifin, M.PdI** menerangkan, pelaksanaan upacara peringatan HAB ke-75 Kemenag RI di kampus setempat tersebut menerapkan protokol kesehatan. Untuk itu, peserta upacara pun dibatasi agar tidak menimbulkan kerumunan. “Pelaksanaan upacara ini kita menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker, menjaga jarak, dan sebelum upacara mereka harus mencuci tangan menggunakan sabun. Para pesertanya pun kita batasi agar tidak menimbulkan kerumunan.”

## 36 ASN IAIN Cirebon Menerima Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya,



<https://info.syekhnurjati.ac.id/presiden-ri-menganugerahkan-36-orang-tanda-kemormatan-satyalancana-karya-satya/>

**D**alam peringatan HAB Kementerian Agama RI ke-75, Sumanta menyematkan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya kepada 36 orang, penganugerahan Tanda Kehormatan ada beberapa kategori yang terdiri dari masa kerja sesuai Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 123/TK/TAHUN 2020 tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya, bahwa sesuai usulan penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya melalui surat Menteri Agama RI Nomor MA-302/B.II/2-b/Kp.08.7/09/2020 tanggal 15 September 2020 dan surat Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI Nomor Kp.06.04-Mn/1930 tanggal 13 Oktober 2020.

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 22 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya adalah PNS yang telah bekerja dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun



Penyematan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya Oleh Rektor Kepada ASN yang telah mengabdikan selama 10 tahun, 20 tahun dan 30 tahun.

1945, Negara dan pemerintah serta dengan penuh pengabdian, kejujuran, kecakapan, dan disiplin secara terus-menerus paling singkat 10 (sepuluh) tahun, 20 (dua puluh) tahun, atau 30 (tiga puluh) tahun. pungkasnya.

Sementara Pranata Humas IAIN Syekh Nurjati Cirebon **H. Mohamad Arifin, M.Pd.I** menjelaskan dari 3 (tiga) kategori terdiri 30 tahun 4 orang (2 orang dari tenaga pendidik dan 2 orang lainnya dari tenaga kependidikan), 20 tahun 16 orang (15 orang tenaga pendidik dan 1 orang tenaga kependidikan), sementara 10 tahun 16 orang (6 orang tenaga pendidik dan 10 orang tenaga kependidikan).

## Pilot Project UISI IAIN SNJ 2021

Oleh : Saeful Hadi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon didaulat menjadi pilot project Universitas Islam Siber Indonesia (UISI) dalam rangka mewujudkan kampus berbasis siber dan program studi PAI sebagai pilot project UISI IAIN Syekh Nurjati Cirebon oleh Kementerian Agama RI. **Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani**, Dirjen Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama RI dalam sambutannya di gedung FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengatakan, *“Penunjukan IAIN Cirebon sebagai UISI karena kesiapan kampus ini dalam mengarusutamakan moderasi beragama,”* persiapan untuk menuju UISI tersebut langsung di bawah pengawasan Menteri Agama. Jumat (19/02)

Selain itu, Beliau mengungkapkan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon pun terbilang aktif dalam penyampaian informasi faktual kepada publik, terutama stake holder di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) lainnya. *“UISI ini memiliki dan dibekali kekuatan untuk menangkis disinformasi. Ini bagian dari upaya untuk mendorong peran PTKIN dalam mewujudkan iklim digital Indonesia yang sehat.”*

Dalam penerapan UISI, lanjut beliau, banyak fitur yang



Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani (Dirjen Pendidikan Islam) menyampaikan sambutannya pada kegiatan UISI IAIN Cirebon 2021 di gedung FITK lantai 5.

dapat digunakan. Untuk itu, dengan sumber daya yang dimiliki, IAIN Syekh Nurjati Cirebon diyakini akan mampu mengemban tugas tersebut. Bahkan, semua PTKIN pun mampu memanfaatkan fitur-fitur tersebut. *“Tinggal bagaimana menggabungkan itu semua. Dan saya percaya IAIN Cirebon itu punya kekuatan ini. Saya juga berpesan, ketika perangkat itu sudah berjalan, IAIN Cirebon jangan pelit untuk membaginya ke PTKIN lain.”* Jadi ketika sudah UISI, maka mahasiswanya pun tidak hanya dari wilayah setempat, tapi banyak dari luar negeri



Sesi foto bersama unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani (Dirjen Pendis Kemenag RI) Pada Kegiatan UISI IAIN Syekh Nurjati Cirebon 2021

yang sistem pembelajarannya menggunakan aplikasi yang sudah tersedia. *“Jadi walaupun kampus IAIN Cirebon masih lokal, tapi sudah rasa internasional.”* Sementara itu, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag.** pihaknya merasa bangga atas kepercayaan yang sudah diberikan Kementerian Agama RI kepada kampus yang dipimpinnya. Insyallah kami siap. Ini juga kan sesuai keinginan para pendahulu kita untuk membangkitkan destinasi pendidikan Islam di Cirebon hingga ke tingkat internasional, seperti pada masa Syekh Nurjati

dulu. Sementara itu, Pranata Humas IAIN Syekh Nurjati Cirebon, H Mohamad Arifin MPdI memaparkan, kesiapan kampus setempat untuk menjadi UISI telah didukung perangkat yang telah dimiliki kampus ini. *“IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah memilik unit kerja Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD), Laboratorium Komputer, Perangkat Humas dan Publikasi serta berjejaring dengan media-media local. Jadi kesiapan IAIN Cirebon menjadi UISI sudah terpenuhi.”*



**SIDANG SENAT TERBUKA**  
**Wisuda Sarjana dan Magister Ke-XXI IAIN Syekh Nurjati Cirebon**  
**Tahun Akademik 2020/2021 Dilaksanakan Secara Offline**

Oleh : Riky Yulianto

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon menggelar kegiatan Rapat Senat Terbuka Wisuda Sarjana dan Magister secara offline bertempat di ballroom Swiss-Ball Hotel Cirebon selama dua hari. Hari pertama hari rabu (24/3/2021) 529 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Syekh Nurjati Cirebon diwisuda. Hari kedua, Kamis (25/3/2021) sebanyak 158 mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI), 139 mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), serta 101 mahasiswa program Pascasarjana.

Berbeda dengan wisuda sebelumnya yang digelar secara online, wisuda kali ini digelar offline alias tatap muka langsung, namun tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Senat IAIN Syekh Nurjati Cirebon dipandu oleh Peldel memasuki ruangan Sidang Senat Terbuka Wisuda Sarjana dan Magister ke-XXI di Swisbell Hotel Cirebon

**H. Sumanta, M.Ag** mengucapkan selamat kepada ratusan wisudawan tersebut. Ia berharap para wisudawan bisa berkiprah di tengah masyarakat. Dalam sambutannya, Rektor memaparkan tentang transformasi kelembagaan IAIN Cirebon. *"Integrasi sangat diperlukan dalam pendidikan sebagai upaya untuk memadukan ilmu agama dengan ilmu umum. Dan dalam pengimplementasiannya, proses integrasi ilmu agama dan ilmu umum harus mampu menawarkan muatan nilai kearifan budaya lokal yang merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang universal. Hal*

tersebutlah yang kemudian menjadi spirit transformasi kelembagaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.”

Menurut beliau, dalam mewujudkan hal tersebut, IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengupayakan rekonstruksi paradigma keilmuan yang multidisipliner dengan menjadikan agama sebagai basis ilmu pengetahuan. Tujuannya, IAIN Syekh Nurjati Cirebon mampu mengembangkan bukan sekedar proses pendidikan searah, tetapi proses pendidikan multidimensi yang mampu menyeimbangkan antara akal dan wahyu sehingga mampu mewujudkan pengembangan spiritual, intelektual, dan sosial dari seluruh sivitas akademika IAIN Syekh Nurjati Cirebon.”

Beliau menambahkan, transformasi kelembagaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon menjadi UIN harus dibarengi dengan semangat pembangunan lembaga pendidikan integratif. “Selanjutnya, proses integrasi keilmuan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dirumuskan dengan mengedepankan tiga aspek yaitu turats, manhaji, dan ma’rifah/nadzariyah. Pada tataran implementasi ketiga

aspek tersebut harus mampu untuk saling melengkapi satu dengan yang lain.”

Dengan konsep tersebut, menurut beliau, seluruh rumpun dan kajian keilmuan yang ada diharapkan mampu bersinergi dan saling melengkapi pada tataran metodologis. ” Hal ini mampu dilihat bagaimana universitas menahului kebutuhan masyarakat serta mampu menjawab sebuah tantangan dengan basis keilmuan yang multidisipliner.” Transformasi merupakan suatu perubahan secara kualitatif baik itu secara struktur, sifat dan bentuk. ”Sehingga dalam konteks ini, proses transformasi kelembagaan IAIN Syekh Nurjati mendorong perubahan secara esensialistik untuk menuju universitas yang berbasis pada rumpun keilmuan yang terintergrasi dengan keilmuan yang lainnya. Transformasi kelembagaan meniscayakan struktural dan perluasan akses pendidikan yang sedang dijalani. Sehingga akses pendidikan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.”



Pembacaan sumpah wisudawan diikuti oleh para wisudawan Sarjana dan Magister IAIN Syekh Nurjati Cirebon ke XXI Tahun Akademik 2020/2021 bertempat di SwissBell Hotel Cirebon

# Implikasi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Terhadap Perkembangan Praktik Poligami Di Indonesia Sebagai Bentuk Menjunjung Tinggi Kesadaran Hukum Dan Hak Azasi Manusia Terhadap Kaum Isteri Dan Keluarga



Oleh : Abdul Fatakh, SHI., SH., M.Hum

**P**oligami yang diperbolehkan secara hukum positif dan hukum Islam, semata-mata hanya sebuah keadilan hak bagi kedua makhluk insan yang di tuntutnya antara kaum maskulin dan feminim, agar tujuannya sakinah mawadah warahmah. Praktek poligami telah mengalami penyimpangan oleh sebagian masyarakat kaum (laki-laki/suami) berakibat fatal bagi potret keadilan, khususnya ini dirasakan bagi perempuan/isteri. banyak poligami tidak mendapatkan ijin poligami dari Peradilan Agama, praktek poligami ini sebagian besar berujung pada perceraian dan eksploitasi hak-hak isteri-isteri, dan anak-anak, dibanding poligami yang mendapatkan ijin dari Peradilan Agama, yang sangat sedikit sekali yang dampaknya perceraian.

Bagaimana implikasi Pendapat hakim Pengadilan Agama tersebut terhadap perkembangan praktik poligami di Indonesia.

Implikasi Pandangan Hakim Pengadilan Agama Terhadap Perkembangan Praktik Poligami di Indonesia dalam prespektif Regulasi Kompilasi Hukum Islam

Menurut pandangan Hakim Peradilan Agama sebagian di indonesia, mengenai Implikasi Pandangan Terhadap Perkembangan Praktik Poligami di Indonesia, bahwa poligami yang terjadi di Indonesia berdasarkan pengamatan para hakim,

yaitu poligami liar, ini sangat banyak sekali di Indonesia yang dilakukan oleh suami, artinya poligami dengan cara ini, merupakan poligami yang diluar syarat-syarat hukum, poligami liar ini banyak sebab yang mempengaruhinya, terutama masalah pelampiasan seksualitas, mempertahankan keturunan umat Islam, menjalankan ibadah, pemerataan ekonomi, dan lain sebagainya, yang intinya hanya beralasan pembenaran diri. Kemudian perkembangan poligami liar ini menjadi problem sangat besar sekali menyumbang angka perceraian, namun perceraianya pun secara liar juga, sehingga perbuatan tersebut menyisakan konflik horisontal antara suami dengan perempuan (isteri-isterinya), tidak memikirkan hak-hak keadilan isteri-isterinya, dan ini juga isteri kedua, saling mendukung suami melakukan perbuatan poligami liar ini, yang secara hukum melakukan perbuatan tidak patuh hukum.

Dibandingkan dengan suami-suami yang melakukan poligami, yang mendapatkan atau dilatar belakangi ijin poligami dari lembaga hukum (Peradilan Agama) sangat jauh sekali dengan jumlah poligami liar, disebabkan sangat sulit sekali dalam persyaratan-persyaratan untuk mendapatkan ijin poligami. Hakim Peradilan Agama di Indonesia, juga mengatakan, dengan melakukan permohonan Ijin Poligami,

tidak semua akan dapat mendapatkan ijin poligami, tetapi harus memnuhi syarat-syarat yang menjadikan suami layak dapat dikategorikan boleh untuk berpoligami. Sedangkan poligami liar di Indonesia sangat banyak yang dilatar belakangi oleh ekonomi rendah, dan tidak memahami kesadaran hukum, dan nilai-nilai wacana-wacana hukum Islam yang kontemporer.

Dengan kondisi yang mengesankan poligami liar ini, sangat identik dengan eksploitasi hak asasi serta keadilan yang terampas bagi kaum feminim serta kedepannya terancam masa depan anak-anak hasil poligami liar, dan bias dari poligami liar sangat diakhiri dengan perceraian keluarga. Dengan poligami yang dilatar belakangi ijin poligami dari Peradilan Agama, sangat jauh sekali yang terjadi konflik keluarga, bahkan sedikit sekali yang melakukan perceraian, kalau sebageian wilayah Indonesia, perceraian karena poligami yang dilatar belakangi ijin poligami tidak ada, dan bisa dihitung dengan jari, suami yang mengajukan ijin poligami sampai akhir tahun baru ada kurang dari 10 (sepuluh) suami.

Implikasinya dari putusan terkabulnya ijin poligami dan penolakan ijin poligami, sangat membawa pada perubahan penyadaran hukum dan penegakan hukum, sebab dengan adanya surat ijin poligami dari putusan majlis hakim Peradilan Agama, hakim mengedepankan dan menjaga hak-hak suami dan istri-istri dari suami yang melakukan poligami, karena dalam putusan ijin poligami sangat mengedepankan kepastian hukum, keadilan hukum dan kemanfaatan hukum.

Hakim menganjurkan kalau praktek poligami bagi kaum laki-laki, harus mengajukan ijin poligami ke Pengadilan Agama, jangan melakukan poligami liar, dengan adanya ijin poligami, sebanarnya sudah bagian dari memperketat terjadinya poligami liar, dan menciptakan kesadaran hukum dan penegakan hukum bahkan menjunjung hak-hak laki-laki dan perempuan di mata hukum, upaya ini membangun manusia yang bermartabat dan saling toleransi.

Memperketat poligami bukan kerjanya hakim, justru hakim menghendaki poligami dengan yang benar sesuai dengan hukum perkawinan yang mengatur poligami, sebab masyarakat punya hak untuk berpoligami yang diatur dalam UU, jangan poligami liar, ajukan permohonan ijin poligami ke PA ijin poligami, mengajukan poligami ke Pengadilan Agama ini sehingga akan membuktikan suami yang memohon ijin poligami, mampu berlaku adil atau tidak, dalam pembuktian syarat-syarat poligami yang di atur dalam ketntuan hukum yang berlaku.

Hasil dari wawancara hakim, mengenai pandangan hakim Peradilan Agama tersebut terhadap implikasi perkembangan

praktik poligami di Indonesia: menegakan hukum dan keadilan sebagai tujuan hukum,terjaganya hak-hak kaum isteri-iateri, anak-anak dan hak kaum gender terjaga, sehingga tujuan dari hukum tercapai keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum, bisa diukur suami melakukan poligami ketika ampu memnuhi syarat-syarat poligami yang sudah di atur dalam UU No. 1 Tahun 1974 (syarat *fakultatif* dan *komulatif*) dan Kompilasi Hukum Islam (KHI), hakim dalam memberikan putusannya mengedepankan sebagai berikut: hakim dalam memeriksa, mengadili dan memutuskan mengedepankan kepastian hukum, dan melakukan penggalian hukum atau penemuan hukum secara sosiologis hukum yang progresif berdasarkan kasuistik.

Menurut hemat peneliti, hakim Peradilan Agama,memberikan keputusan ijin poligami ini sebagai bentuk Peradilan Agama memberikan Hak poligami yang tidak bisa dilarang, karena hakim memberikan hak-hak kepada laki dan perempuan, selagi suami memenuhi syarat-syarat poligami yang sesuai hukum yang berlaku, karena untuk mendapatkan kepastian hukum dan hakim dalam putusannya untuk menjunjung tinggi hak asasi manusia, makanya hakim mengedepankan rasa keadilan dan kemanfaatan (*kemaslahatan*), hal ini brharapan berimplikasi kepada masyarakat luas di Indonesia, agar masyarakat juga membangun kesadarannya peran pentingnya peradilan sebagai bentuk legal hukum dan media penegakan hukum dan keadilan.

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa hasil penelitian menunjukkan: Implikasi pandangan Hukum Islam Kontemporer dan hakim Pengadilan Agama terhadap praktik poligami di Indonesia, Implikasi pandangan hakim di Peradilan Agama di, perkembangan praktik poligami di Indonesia, perceraian poligami yang dilatar belakangi ijin hakim sangat sedikit sekali, dibandingkan perceraian poligami liar banyak sekali, Perceraian poligami liar itu bias dari masyarakat tidak sadar hukum dan tidak menghargai hak-hak isteri. Majelis hakim Peradilan Agama dalam memutuskan dan menolak ijin poligami secara profesional secara kekuasaan kehakiman, melihat asas keadilan berdasarkan hukum, kepastian hukum dan kemanfaatan (*kemaslahatan*) hukum, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia, berimplikasinya ini akan berakibat pada penegakan keadilan secara hukum, membangun kesadaran hukum terhadap masyarakat.



Oleh : Rianto, M.Si., M.Pd.

## WEBINAR TEKNOLOGI PENDIDIKAN TADRIS BAHASA INDONESIA: MENJAWAB TANTANGAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI

**I**nformation and Communication Technology (ICT) saat ini berkembang pesat terutama dalam dunia pendidikan khususnya. Perkembangan dunia teknologi pendidikan setidaknya menjawab semua tantangan yang ada mengingat saat ini bukan hanya lokalitas yang sedang merasakan pergeseran nilai dan proses pendidikan. Tantangan ini adalah situasi pandemi yang memaksa secara tidak langsung tentang adanya system pembelajaran jarak jauh. Sebuah sistem non tatap muka dalam proses pembelajaran yang memang sudah dari dulu dilaksanakan namun sekarang menjadi sebuah alternatif yang diwajibkan.

Alternatif yang diwajibkan ini (PJJ) memang sebuah pilihan yang mautidakmaudijalankan di pendidikan menengah sampai perguruan tinggi berdasarkan regulasi pemerintah dalam hal ini kementerian pendidikan dan ristekdikti. Pembelajaran system ini setidaknya mengharuskan guru dan dosen kembali belajar tentang media pembelajaran berbasis internet atau dalam jaringan (daring) yang akhir-akhir ini sedang marak diadakan.

Suharwoto, plt kapus datin kemdikbud (2020) mengatakan setidaknya ada beberapa tuntutan yang terjadi di dunia pendidikan saatini, berikut dilansir dalam laman <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/> tentang tantangan di era pandemik yang mendewasakan proses pembelajaran di duniapendidikan: Pertama, semua guru harus bisa mengajar jarak jauh yang notabene harus menggunakan teknologi. Kedua, pemakaian teknologi pun juga tidak asal-asalan, ada ilmu khusus agar pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat mewujudkan tujuan Pendidikan yakni teknologi Pendidikan (TP). Ketiga, pola

pembelajaran daring harus menjadi bagian dari semua pembelajaran meskipun hanya sebagai komplemen. Intinya supaya guru membiasakan mengajar online. Keempat, guru harus punya perlengkapan pembelajaran online. Peralatan TIK minimal yang harus dimiliki guru adalah laptop dan alat pendukung video conference. terakhir, ketimpangan infrastruktur digital antara kota besar dan daerah harus dijumpai dengan kebijakan teknologi afirmasi untuk daerah yang kekurangan. Akses internet harus diperluas dan kapasitas *bandwithnya* juga harus ditingkatkan.

Melihat tantangan yang ada saatini, Jurusan Tadris Bahasa Indonesia yang dalam kurikulumnya terdapat matakuliah pengembangan media pembelajaran serta digitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia setidaknya memberikan focus pembuatan media pembelajaran serta transformasi atau alih media dari media cetak ke elektronik yang digunakan pada system pembelajara njarakjauh. Hal ini guna menerapkan visi tadris bahasa Indonesia FITK IAIN SyekhNurjati Cirebon itu sendiri yaitu menjadi pusat pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang unggul dan terkemuka serta menghasilkan generasi emas yang islami dan profesional.

Sejalan dengan hal itu, dalam aspek pengabdian kepada masyarakat Tadris Bahasa Indonesia pun wajib mendesiminasikan khazanah keilmuan di bidang pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya media pembelajaran karena saat ini memang media pembelajaran adalah satu alat penting untuk transfer ilmu. Hal ini sesuai dengan salah satu misi tadris bahasa Indonesia FITK IAIN Syekh Nurjati yaitu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang

bahasa dan sastra Indonesia. Melihat faktor-faktor kepentingan media pembelajaran dalam proses pembelajaran maka diadakanlah webinar dengan tema “*Teknologi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Internet pada Era Pandemi*” pada tanggal 21 Oktober 2020.

Webinar saat itu menghadirkan empat pemateri yang mumpuni di bidangnya. Para pemateri dalam webinar itu adalah yang pertama Dr. (c) **Sulfikar Sallu, S.Kom.** beliau merupakan dosen Universitas Sembilan Belas November, Kolaka, Sulawesi Tenggara, Pemaparan yang beliau jelaskan adalah mengenai penggunaan *Google site* sebagai salah satu platform pembelajaran pada saat pandemic atau system pembelajaran jarak jauh. Beliau memperkenalkan diri sebagai seorang pakar atau ahli IT khususnya di bidang pendidikan, beliau adalah seorang kandidat doktor di bidang teknologi pendidikan. Beliau menjelaskan pengenalan awal tentang *Google Site* yang dapat diakses secara gratis, serta penjelasan kekurangan dan kelebihan pembelajaran secara daring. Pada saat webinar, beliau mempraktikkan secara detail bagaimana cara penggunaan *google sites* sebagai platform pembelajaran.

Pemateri kedua adalah **Dr. Indrya Mulyaningsih, M.Pd.** beliau merupakan dosen Tadris Bahasa Indonesia FITK-IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Beliau memaparkan tentang penerapan pembelajaran daring ramah kuota. Pada slide awal beliau memperkenalkan diri sebagai sekretaris jurusan Bahasa Indonesia FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon, serta sebagai ketua Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa Indonesia serta Pengajarannya (PPJB-SIP). Pada slide berikutnya beliau menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan belajar maka perlu adanya strategi, materi, sarana, media dan evaluasi. Seperti yang beliau contohkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan tujuan keterampilan berbicara materinya adalah tentang pembacaan puisi misalnya, dapat dipraktikkan menggunakan audio visual untuk kemudian diunggah ke *YouTube*. Kedua yaitu praktik keterampilan menulis dapat diunggah ke *eblog* atau *website*. Selanjutnya beliau memaparkan tentang contoh-contoh aplikasi berbasis internet yang dapat digunakan pembelajaran jarak jauh yaitu *learning app, padlet, quizlet, quizizz, wakelet, edpuzzle, sertagoogle drive*.

Pemateri ketiga adalah **Dr. Uwes Anis Chaeruman, M.Pd.**, beliau adalah dosen Universitas Negeri Jakarta. Beliau menjelaskan tentang system pembelajaran daring. Pada bagian awal beliau menyampaikan hakikat mendasar tentang sinkronous dan asinkronous dalam pembelajaran. Beliau mengupas lebih dalam tentang bagaimana pembelajaran yang

baik pada saat system pembelajaran jarak jauh yang saat ini digunakan. Bagaimana cara guru memfasilitasi diskusi, sebuah pujian sangat berartiasaat pandemic ini. Kuncinya yaitu daya interaktif yang responsive ketika pengerjaan tugas oleh peserta didik dikerjakan pada platform apapun. Metode itu sangat penting bukannya media. Beliau lebih detail menjelaskan bagaimana pentingnya proses dalam pembelajaran.

Terakhir pemateri pada seminar nasional nasional daring ini adalah penulis sendiri. Penulis menjelaskan tentang penerapan pembelajaran menggunakan aplikasi *Articulate Storyline 3 dan RPG VX Ace*. Penulis menjelaskan secara rinci penggunaan dan pembuatan kedua aplikasi tersebut. *Articulate Storyline 3* sendiri merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk membuat presentasi. Memiliki fungsi yang sama dengan *Microsoft Power Point*, *Articulate Storyline 3* memiliki beberapa kelebihan sehingga dapat menghasilkan presentasi yang lebih komprehensif dan kreatif. *Software* ini juga mempunyai fitur-fitur seperti *timeline, movie, picture, character* dan lain-lain yang mudah digunakan (PusdatinKemdikbud, 2016).

Selain mengimplementasikan kegiatan pengabdian masyarakat berupa webinar, tadris bahasa Indonesia pun berupaya mempersiapkan keahlian mahasiswanya di bidang teknologi pembelajaran dengan adanya matakuliah pengembangan media pembelajaran dan digitalisasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Kedua matakuliah ini setidaknya telah memberikan bekal kepada mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia untuk memproduksi media pembelajaran berbasis IT serta transformasi media cetak ke media digital. Adapun praktik keterampilan mahasiswa dalam kedua matakuliah itu diantaranya, membuat akun dan kuis menggunakan *quizizz*. Membuat salindia interaktif, membuat video pembelajaran menggunakan *kinemaster*, membuat video pembelajaran infografis menggunakan *renderforester*, mengubah buku elektronik menjadi interaktif menggunakan *fliphtml5*, pembuatan game edukasiberbasis *RPG VX Ace* dan *Articulate Storyline 3* pada android, serta mengubah teks atau lamansitus menjadi kode QR menggunakan *goqr.me*.

Itulah langkah upaya yang dilakukan Tadris Bahasa Indonesia menjawab tantangan yang ada ketika pembelajaran jarak jauh ini diterapkan. Setidaknya selain transfer ilmu kepada masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan, Tadris Bahasa Indonesia FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon pun berupaya mempersiapkan mahasiswanya sebagai calon guru yang berkompeten di bidang teknologi pembelajaran.



# Melawan • Korupsi dengan Dongeng

Oleh : Nurhannah Widianti, M.Pd

Masih ingat dengan dongeng-dongeng yang melibatkan si Kancil? Memori masa kanak-kanak kerap memosisikan si Kancil sebagai pahlawan kebajikan, misal dalam kisah *Si Kancil dan Buaya*, *Kancil dan Kura-kura*, *Kancil dan Harimau*, serta lainnya. Sayangnya, nilai-nilai baik dari dongeng tersebut tak selalu selaras dengan realitas.

Si Kancil sering digambarkan sebagai tokoh cerdik yang suka menolong. Hal tersebut berbanding terbalik dengan para koruptor. Mereka memang cerdik dan berpendidikan, tetapi sayangnya kecerdikan dan ilmu yang mereka miliki itu berubah menjadi akal bulus. Alih-alih menolong orang, mereka malah *ngakali* dan pilih jalan pintas memperkaya diri dengan merugikan banyak orang.

Korupsi merupakan *extra ordinary crime* yang telah membawa disharmonisasi politik ekonomi-sosial, dan menyumbang grafik pertumbuhan jumlah rakyat miskin. Sialnya hal itu terus terjadi lantaran Indonesia tidak pernah sepi dari kasus tersebut. Merujuk indeks persepsi korupsi, Transparency

International menunjukkan Indonesia berada pada posisi ke-85 sebagai negara terkorup.

## Dongeng Membentuk Watak

Saking buruknya persepsi korupsi Indonesia, sebagian orang suka melempar sindiran satire, “korupsi telah menjadi bagian dari budaya kita”. Sindiran itu mestinya bisa menjadi pelecut bagi kita untuk menghadirkan budaya antikorupsi sebagai tandingan.

Perlawanan terhadap korupsi tidak melulu tentang memenjarakan, memberikan hukuman berat, atau retorika hukuman mati yang kerap dipakai jadi pemanis percakapan. Satu aspek yang kerap terlupa adalah menyiapkan skema pencegahan korupsi jangka panjang, terutama untuk generasi mendatang. Salah satu wujudnya, yaitu memberikan pendidikan antikorupsi—yang dalam jangka panjang akan menguatkan budaya antikorupsi.

Anak-anak adalah aset yang berharga bagi bangsa ini. Mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai antikorupsi serta menggaungkan cerita kebajikan merupakan upaya konkret

sekaligus investasi antikorupsi untuk masa mendatang.

Sebagai pendongeng, saya meyakini kisah-kisah kebijakan bisa menjadi salah satu medium pendidikan antikorupsi. Dongeng merupakan sastra lisan yang tujuannya menceritakan hal-hal baik. Selain menghibur, dongeng juga memberi asupan tentang kebaikan-kebaikan tanpa harus terkesan menggurui.

Lewat aktivitas mendongeng, ada sejumlah nilai-nilai antikorupsi yang ditanamkan kepada anak-anak, seperti: kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, keadilan, dan sabar.

Dongeng antikorupsi bisa mulai diperkenalkan sejak anak-anak berusia 4-6 tahun. Di masa *golden age* tersebut, mereka bisa menyerap berbagai informasi dan menginternalisasi ke memori mereka. Aktivitas ini bisa dilakukan lewat sekolah, bahkan juga di rumah dengan bimbingan orang tua.

### Mendongeng Itu Mudah

Ada beberapa metode yang bisa dilakukan agar dongeng, khususnya dongeng antikorupsi dapat tersampaikan

dengan efektif. Orang tua maupun guru bisa menerapkan *read aloud*, yaitu suatu aktivitas meluangkan waktu untuk membacakan cerita kepada anak-anak menggunakan buku. Dengan begitu mereka akan terbiasa membaca dan mendengarkan cerita-cerita yang penuh dengan nilai moral.

Hal lain yang bisa dilakukan adalah mendongeng langsung dengan bantuan alat peraga. Bisa berupa boneka, wayang, atau lainnya yang dapat membantu pemahaman anak terhadap cerita. Aktivitas-aktivitas tersebut jika dilakukan secara kontinu akan memberikan pengalaman dan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi imajinasinya. Selain itu, bisa juga menstimulus mereka untuk memiliki harapan atau cita-cita.

Mendongeng itu mudah dan sangat bermanfaat, maka siapa pun bisa memulainya sekarang. Saya yakin, dongeng mampu menanamkan berbagai nilai antikorupsi kepada anak-anak. Dalam pengalaman saya, mendongeng juga bisa menghadirkan kepuasan dan kebahagiaan tersendiri bagi sang Pencerita. Rasanya senang sekali ketika bisa berbagi dengan anak-anak melalui dongeng. Ketika mendongeng, kita bisa melihat binar mata dan semangat anak-anak Indonesia yang kelak akan menjadi kebanggaan bangsa.



● Ilustrasi Foto : Dokumen Pribadi Penulis



## MENGENAL DAN MENGOPTIMALKAN KECERDASAN MAJEMUK PADA ANAK

Oleh : Rina Kurnia, M.Pd

Kecerdasan seorang anak sering dimanifestasikan dalam bentuk nilai yang bagus dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Anak yang cerdas identik dengan kepandaian dalam menuntaskan tuntutan akademis, sehingga orangtua berkeyakinan putra-putrinya kelak akan berprestasi dan sukses dalam kehidupannya. Begitupun sebaliknya, orang tua akan resah jika putra-putrinya tidak berprestasi di sekolah dan tidak mampu menyelesaikan tuntutan akademik yang menandakan tingkat kecerdasan yang rendah, sehingga pesimis dalam memandang masa depan putra-putrinya. Persepsi seperti ini umum dijumpai di kalangan masyarakat, bahkan bukan saja diyakini oleh orang tua tetapi kalangan akademisi pula.

Pada umumnya masyarakat hanya memandang konsep pandai dari bidang dunia pendidikan saja, padahal mungkin seorang anak tidak pintar di sekolah, namun pandai dalam menggambar, atau cerdas dalam berolahraga ataupun dapat memainkan musik dengan harmonis maupun melantunkan nyanyian dengan sangat indah.

Kecerdasan dimaknai sebagai kemampuan intelektual yang menekankan logika dalam pemecahan masalah. Pemaknaan tersebut dinilai terlalu sempit karena hanya menekankan pada kecerdasan linguistik dan matematis-logis. Walaupun dapat mengukur keberhasilan anak di sekolah, tetapi tidak dapat memprediksi keberhasilan seseorang di dunia nyata, karena keberhasilan di dunia nyata saat ini mencakup lebih dari sekedar kecakapan linguistik dan matematis-logis.

Awalnya, manusia meyakini bahwa kecerdasan intelektual merupakan satu-satunya kecerdasan bawaan sejak lahir dan tidak dapat berubah seumur hidup. Pandangan tersebut bertahan sampai tahun 1983. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, konsep kecerdasan pun mulai dipandang denganacamata yang lebih luas. Howard Gardner, profesor pendidikan dari Universitas Harvard, menerbitkan buku fenomenal *Frame of Mind: The Theory of Multiple Intelligence*. Faktor multi budaya dalam menyelesaikan berbagai masalah serta memperkuat kecerdasan dan perspektif budaya manusia memperkuat definisi kecerdasan menurut Gardner. Oleh karena itu, Gardner menentang kepercayaan umum bahwa kecerdasan hanya berkaitan dengan kemampuan yang berkaitan dengan bidang akademis saja. Dalam penelitiannya, Gardner menyatakan bahwa manusia bukan memiliki satu kecerdasan, melainkan delapan jenis kecerdasan yang semuanya dapat berubah dan dikembangkan. Kedelapan kecerdasan tersebut yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual ruang, kecerdasan kinestetika tubuh, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intra presonal, dan kecerdasan natural.

Teori kecerdasan majemuk menyatakan bahwa setiap orang terlahir cerdas dengan cara yang berbeda (beberapa orang memang "lebih genius" daripada yang lain). Setiap kecerdasan memiliki urutan perkembangan tersendiri, yang pertumbuhan dan kemunculannya berbeda satu sama lain. Sebagai contoh kecerdasan musikal tumbuh paling awal dalam kehidupan manusia, tetapi kualitasnya akan tergantung pada interaksi dengan lingkungan dalam mengembangkannya. Setiap manusia memiliki kedelapan kecerdasan tersebut, namun kebanyakan manusia unggul hanya satu atau dua macam kecerdasan saja.

Kecerdasan dapat ditingkatkan dengan pola pembelajaran dan pengembangan diri sesuai kelebihan setiap individu. Semua anak memiliki delapan tingkat kecerdasan yang berbeda satu sama lain. Walaupun sama-sama memiliki kecerdasan musikal, tapi tidak semua anak akan menjadi musisi. Sebagian besar dari mereka hanya senang mendengarkan atau berdansa mengikuti musik. Setiap jenis kecerdasan juga saling berinteraksi dengan cara yang kompleks, tidak ada kecerdasan yang berdiri sendiri. Seorang pemain sepak bola profesional, misalnya, memerlukan kecerdasan spasial dan kecerdasan kinestetik untuk mengoordinasi dan berinteraksi dengan pemain lain ketika akan mengoper bola.

Dengan motivasi dan pembelajaran yang memadai, anak bisa memiliki kompetensi yang cukup untuk tiap kecerdasan. Teori kecerdasan majemuk meyakini tidak ada seorang anak pun yang terjebak dalam kecerdasan yang ia bawa sejak lahir. Ketika Anda, sebagai orang tua atau pendidik, memahami keunikan kecerdasan anak, Anda dapat mengarahkannya untuk menggunakan kecerdasan secara maksimal. Dengan mengenali kelemahannya, Anda pun membantu anak mengembangkan diri. Marilah mengenal dan mengoptimalkan kecerdasan majemuk yang dimiliki oleh anak.

### 1. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan yang sangat sensitif dalam berkomunikasi dan memahami kata yang diekspresikan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Kecerdasan linguistik dibagi menjadi tiga komponen: komunikasi, ekspresi diri, dan penguasaan kata. Adapun karakteristik seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi adalah sebagai berikut.

- Mendengar dan merespon suara, ritmik, warna, dan variasi pengucapan kata.
- Mengerti suara, bahasa, bacaan, dan tulisan orang lain.
- Belajar melalui mendengar, membaca, menulis, dan berdiskusi.
- Mampu berbicara, membaca, mendengar, dan menulis secara efektif.
- Berpengalaman dalam mempelajari bahasa orang lain.
- Menggunakan pendengaran, pembicaraan, tulisan, dan bacaan untuk berkomunikasi.
- Berusaha keras meningkatkan pemakaian bahasanya sendiri.
- Memiliki perhatian pada demonstrasi jurnalistik, puisi, dan sebagainya.
- Menciptakan bentuk linguistik yang baru dan orisinal dari bahasa lisan dan tulisan.

Anak-anak yang fasih menggunakan kata-kata dan mampu merangkai bentuk verbal dengan indah memiliki modal awal yang sangat baik untuk pengembangan dirinya. Orang tua dapat melatih kecerdasan linguistik dengan mendorong anak untuk menggunakan bahasa lisan dalam aktivitas yang berbeda-beda. Penelitian membuktikan bahwa rumah yang kaya akan variasi bahasa lisan dan tulisan menghantarkan anak-anak untuk mahir berbahasa. Kelilingilah anak dengan banyak media cetak seperti buku cerita, poster, dan majalah. Tunjukkan padanya bahwa Anda pun gemar membaca dan ceritakan mengapa Anda menikmatinya. Berusahalah banyak berinteraksi dengan anak Anda ketika membacakan cerita. Pilihlah dongeng yang singkat agar perhatiannya tidak teralihkan. Berikan pertanyaan pada poin-poin penting dan munculkan lebih banyak pertanyaan "mengapa" daripada "apa" untuk mengajarkan cara-cara mengekspresikan diri dan berkomunikasi.

### 2. Kecerdasan Logika Matematika

Kecerdasan logika matematika merupakan kemampuan menggunakan angka dengan efektif, termasuk menyimpulkan dan berpikir menggunakan logika. Dalam buku "Meningkatkan 9 Kecerdasan Anak" karya Claire Gordon, kecerdasan logika matematika dibagi menjadi kecerdasan angka dan kecerdasan berpikir. Kecerdasan angka atau kecerdasan numerik adalah kemampuan untuk menggunakan angka-angka dengan baik dan benar. Aspek-aspek kecerdasan angka yaitu aritmetika, kemampuan bernalar, dan kemampuan memecahkan masalah. Kecerdasan angka ditunjukkan dengan penerapan prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan kata-kata, angka-angka, atau simbol matematika untuk menjelaskan sesuatu; menjelaskan proses berpikir untuk mendapatkan jawaban; mendengar cara berpikir orang lain; memberikan solusi sebagai contoh atas model permasalahan tertentu, misalnya dalam matematika. Melatih kecerdasan numerik di rumah dapat dilakukan dengan cara melibatkan anak dalam

diskusi keluarga yang menggunakan prinsip matematika seperti membagi bolu atau pizza, menghitung kembalian uang jajan, atau menghitung berapa lama anak dapat bermain di rumah teman.

Selanjutnya, kecerdasan berpikir adalah kemampuan menggunakan pemikiran secara efektif untuk tujuan yang berbeda-beda. Terdapat tiga proses berpikir yang paling utama, yaitu berpikir logis, berpikir kreatif, dan berpikir abstrak. Anda dapat menstimulus anak dengan berbagai macam permainan gambar-gambar pada kartu atau ungkapkan tentang pola-pola yang terlihat di sekitaran. Dapat pula bermain kolase dengan menempelkan gambar-gambar sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Ajari anak untuk belajar mengelompokkan seperti mengoleksi mainan kesukaannya dan dikelompokkan berdasarkan ukuran, warna, bentuk, dan sebagainya.

### 3. Kecerdasan Kinestetika Tubuh

Kecerdasan kinestetika tubuh merupakan kemampuan untuk mengontrol dan mengkoordinasikan gerak tubuh dengan terampil ketika menggunakan objek tertentu. Empat aspek kecerdasan kinestetika tubuh yaitu koordinasi tangan-mata, koordinasi seluruh tubuh, keseimbangan, dan fleksibilitas. Adapun karakteristik orang yang memiliki kecerdasan kinestetika yang tinggi adalah sebagai berikut.

- Mampu mengeksplorasi lingkungan dan objek melalui sentuhan dan gerakan.
- Mampu mengembangkan koordinasi dan arti waktu.
- Mampu menikmati belajar kongkrit melalui pengalaman seperti perjalanan di lapangan, latihan fisik ataupun permainan-permainan fisik.
- Memperlihatkan kecekatan dalam bekerja dengan gerak mototrik.
- Tanggap terhadap sistem dan lingkungan fisik.
- Mampu mendemonstrasikan keahlian dalam atletik, tarian, dan sebagainya.
- Mampu mendemonstrasikan keseimbangan, kecekatan, dan gemah gemulai gerakan fisik.
- Mampu melakukan penghayatan gerakan fisik dengan diiringi lagu melalui integrasi pemikiran dan gerakan tubuh.
- Memahami hidup dengan standar fisik yang sehat.
- Menjalani karier sebagai atlet atau penari.
- Menciptakan pendekatan keterampilan fisik yang baru pada tarian, gerak olahraga atau aktivitas fisik lainnya.

Mengolah aktivitas fisik dapat dilakukan dengan olahraga untuk kesehatan atau dijadikan hobi. Jika Anda kurang tertarik dengan olahraga, pergilah fiktik di taman dan bermainlah bola atau lakukan sesuatu yang kreatif bersama-sama seperti membuat bola dari clay dan melukisnya, membuat kalung dan gelang dari manik-manik, memainkan gunting, tempel dan susun.

### 4. Kecerdasan Visual Ruang

Sekumpulan kemampuan-kemampuan yang berhubungan dengan pemilihan, pemahaman, proyeksi visual, imajinasi mental, pemahaman ruang, manipulasi imajinasi serta pengandaan imajinasi nyata maupun imajinasi dalam diri/abstrak merupakan definisi kecerdasan visual ruang. Dalam sumber yang lain, kecerdasan visual ruang dinamakan pula kecerdasan gambar. Kecerdasan ini mencakup empat area yaitu a) penalaran spasial yaitu kemampuan berpikir dalam bentuk visual dan menemukan solusi, b) aktivitas 2D yaitu kemampuan visualisasi dalam dua dimensi, c) objek 3D yaitu kemampuan visualisasi dalam tiga dimensi, dan d) maze yaitu kemampuan membaca rute dalam dua dimensi ketika berada dalam sebuah labirin, baik berbentuk jalan bercabang maupun jalan berbelok.

Mengembangkan kecerdasan visual ruang pada anak berarti melatihnya untuk fokus pada aspek visual suatu benda. Siapkan barang artistik yang diperlukan untuk merangsang imajinasinya. Lakukan aktivitas bersama untuk menggambar atau membuat bentuk tertentu dengan material lihat. Biarkan anak Anda yang memimpin prosesnya. Selain itu, dapat pula melakukan permainan mengubah bentuk, menyusun puzzle, dan menyelesaikan labirin atau maze.

### 5. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musik adalah kemampuan untuk merasakan, menciptakan, dan mengekspresikan semua bentuk musik. Kecerdasan musik telah berkembang sejak dini yang muncul secara alamiah, seperti mendengar degup jantung ibu selama individu masih dalam kandungan, mendengar degup jantung dan pernafasan sendiri. Usia kanak-kanak merupakan usia yang kritis untuk mengembangkan bakat musik anak yaitu berkisar pada usia 4-6 tahun, yang menjadi dasar pada kemampuan musikal selanjutnya. Dukungan orang tua dan lingkungan lah yang dapat

mengembangkan kecerdasan ini dengan optimal. Adapun cara untuk mendorong kecerdasan musik diantaranya memberikan kesempatan untuk bermain alat musik di sekolah atau bergabung dengan orkestra lokal atau grup musik. Jika anak Anda suka bernyanyi, mungkin ia dapat bergabung dengan panduan suara sekolah.

### 6. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal atau kecerdasan sosial merupakan kemampuan untuk memahami perasaan, motivasi, dan intensi orang lain. Kecerdasan ini menjadikan peka terhadap orang lain, berempati dengan mereka, dan berkomunikasi secara emosional untuk menginspirasi dan memahami hubungan kita dengan mereka. Anak-anak dengan kecerdasan ini menyukai orang lain secara tulus dan cenderung memiliki jaringan pertemanan yang luas. Mereka biasanya pandai mengatasi konflik dan secara natural menjadi pemimpin. Mereka mampu membaca perasaan atau situasi orang lain, cepat tanggap terhadap emosi, dan dapat berkomunikasi dengan orang-orang dengan karakter minoritas, seperti seorang anak pemalu atau anak yang tidak populer di sekolah. Dengan kata lain, mereka adalah orang yang siap sedia bagi orang lain dan selalu dicari orang sebagai teman bermain.

Melatih kecerdasan interpersonal atau sosial dapat dilakukan melalui pembinaan hubungan pertemanan yang sehat diantara anak-anak. Melalui teman, anak belajar bagaimana berhubungan baik dengan orang lain, memahami emosi diri sendiri dan orang lain, belajar negosiasi, bekerja sama, dan berkompromi. Sebagai orang tua, Anda dapat menolong anak untuk memperluas lingkaran pertemanannya; mengundang anak baru untuk bermain atau mengajak anak Anda bergabung dengan satu klub sesuai dengan kegemarannya.

### 7. Kecerdasan Intrapersonal

Perasaan yang kuat tentang identitas diri dan memahami kekuatan serta kelemahan diri merupakan definisi kecerdasan personal. Orang dengan kecerdasan ini berpikir dan belajar dari pengalaman masa lalu. Ketika Anda mengembangkan kecerdasan personal, kepercayaan diri, pengendalian diri, dan keteguhan akan meningkat. Hal ini akan mempengaruhi kebahagiaan, menciptakan hubungan yang stabil dengan orang lain, dan membangun kesuksesan hidup.

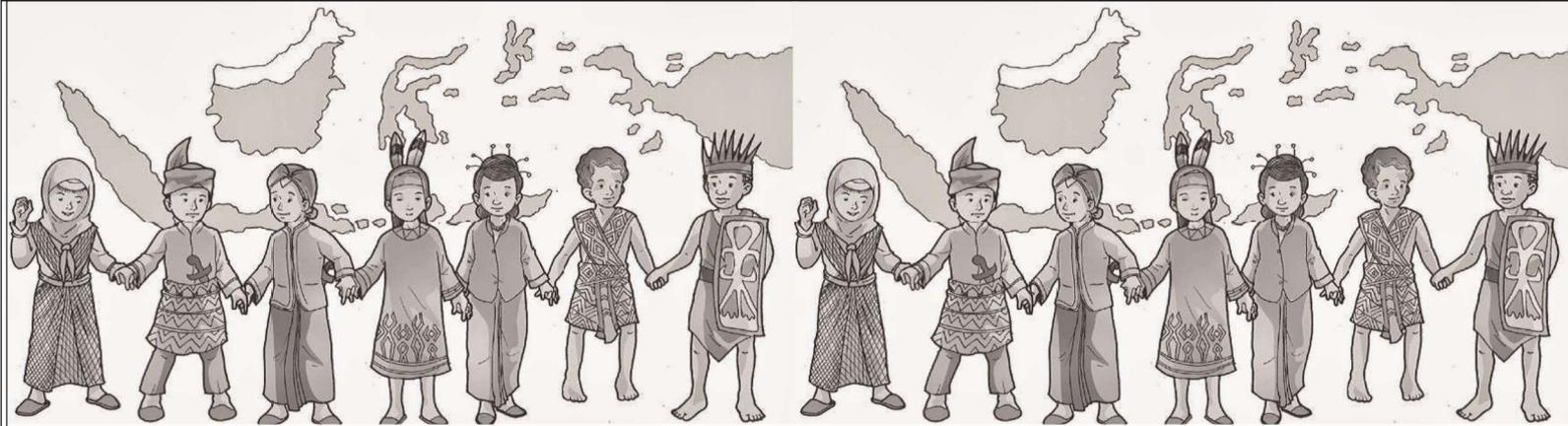
Meningkatkan kecerdasan intrapersonal anak dapat dilakukan dengan membantu anak Anda menetapkan tujuan, baik berupa mimpi besar atau hanya target-target kecil. Bisa juga poin-poin kegiatan yang ingin dilakukan hari ini atau di masa depan. Kuncinya adalah tujuan harus sesuai dengan apa yang disukai anak, sifatnya spesifik, realitas, dan menantang. Ajak pula anak Anda menetapkan dan mengevaluasi tujuannya secara teratur.

### 8. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk merawat, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan tanaman, binatang, serta fenomena alam. Kita pernah melihat orang yang “bertangan dingin” terhadap alam, seperti pandai merawat tanaman atau mempunyai empati tinggi terhadap binatang. Anak-anak dengan kecerdasan naturalis/alam suka sekali berada di luar rumah. Mereka menikmati kegiatan yang berhubungan dengan alam, seperti memelihara binatang, menanam tanaman dari benih, mengumpulkan fosil, membaca buku tentang alam, atau menonton acara televisi tentang sunia alam. Mereka memiliki minat terhadap spesies menarik.

Kecerdasan natural akan mendukung perkembangan diri Anak. Mengembangkan kecerdasan natural juga berdampak positif pada kecerdasan yang lain. Menyortir koleksi bulu binatang atau bebatuan akan melatih kecerdasan berpikir. Memelihara hewan atau tanaman dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal. Menjalin hubungan antara orang, tanaman, dan binatang dalam sebuah ekosistem melibatkan kecerdasan sosial. Banyaknya aktivitas alam yang dilakukan di luar membuat kesehatan fisik dan emosional anak pun terlatih.

Jika Anda tinggal di dekat pedesaan atau daerah pinggiran, Anda mungkin banyak bersentuhan dengan alam ketika beraktivitas di luar rumah. Sementara itu, orang-orang yang hidup di daerah perkotaan memiliki akses yang terbatas dengan alam. Namun, Anda tetap bisa merencanakan aktivitas yang merangsang kecerdasan alam. Jika Anda tidak mempunyai taman di rumah, Anda dapat menyiapkan sebuah kotak berisi bunga atau tanaman dalam pot, tambahkan akuarium dengan sedikit ikan. Anda juga dapat memelihara mamalia kecil, seperti hamster, yang dapat diletakkan di kandang kecil di kamar anak. Usahakan untuk mengunjungi taman atau cagar alam di waktu senggang dan carilah ilmu dari pemandu yang bekerja di sana.



# GUS YAQUT DAN MENJAGA NKRI

Oleh : Syahrul Kirom, M.Phil

**N**egara Indonesia saat ini menghadapi banyak tantangan yang sangat kompleks sekali mulai dari benturan ideologi khilafah terhadap Ideologi Pancasila, ras, suku dan bahkan agama..Bangsa Indonesia yang memiliki ciri Bhinneka Tunggal Ika mulai Terkoyak dengan adanya ancaman tersebut, yakni dengan terjadinya konflik kebangsaan seperti kasus radikalisme dan terorisme di Indonesia dan hal itu merupakan ancaman bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) untuk selalu menjaga nilai persatuan bangsa..

Terpilihnya Panglima Tertinggi Banser Nahdlatul Ulama (NU) yakni KH Yaqut Cholil Qoumas sebagai Menteri Agama RI merupakan amanah yang baik sekali dalam memberantas radikalisme dan terorisme di Indonesia. Radikalisme dan terorisme sebagai aksi yang melawan pemerintahan Indonesia memang harus diberangus dari tanah Air NKRI.

Berpijak dari kasus radikalisme dan terorisme yang merebak di Indonesia saat ini. Maka terpilihnya **KH Yaqut Cholil Qoumas** sudah sangat Tepat. Dalam Menjaga NKRI. NKRI Harga mati untuk selalu dijaga dari rongrongan radikalisme dan terosrisme di Indonesia. Tindakan radikalisme dan terortelah menciptakan disintegrasi Bangsa Indonesia, maka dari itu, perlu dilakukan langkah-langkah strategis dalam mengimplementasikan nilai persatuan bangsa Indonesia dalam merawat keharmonisan berbangsa dan bernegara demi menjaga wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap aman dan damai.

Untuk mengimplementasikan nilai persatuan Indonesia dalam mengatasi persoalan kebangsaan seperti terorisme dan radikalisme, maka langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan. *Pertama*, dalam kebijakan strategis penegakan aturan hukum, undang undang tentang berdirinya bagi ormas atau bahkan Majelis Mujahiddin Timur (MIT) yang tidak mencantumkan asas ormasnya dalam AD/ARTnya tidak sesuai dengan asas Pancasila, yakni dengan adanya nilai persatuan bangsa dalam sila ketiga harus dibubarkan. Oleh karena itu, setiap ormas yang mengarah pada radikalisme harus segera dibenahi dalam AD/ART serta visi-misinya untuk menganut pada 4 konsensus dasar bangsa yakni Pancasila, UUD NRI 1945, Bhinneka Tunggal Ika, NKRI.

Maka dari itu, Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan yang telah mengumumkan tentang terbitnya Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat (Ormas). Perppu tentang pembubaran Ormas itu ditujukan untuk mengantisipasi kegiatan ormas yang dinilai mengancam eksistensi bangsa dan menimbulkan konflik. Dengan begitu, pengambil kebijakan seperti Kementerian Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan serta Mahkamah Konstitusi (MK) wajib membubarkan ormas radikal. Sebab apa, apabila ormas-ormas yang menganut Islam radikalisme, yang kemudian justru melahirkan pelaku teror teror. Ini merupakan ancaman disintegrasi bangsa Indonesia yang dapat merusak nilai persatuan bangsa. Dengan demikian, dalam

mengimplementasikan nilai persatuan dapat ditegakan dalam aturan hukum AD/ART ormas radikal.

Sementara itu, Implementasi nilai persatuan bangsa dalam konteks radikalisme di kampus adalah bahwa kampus sebagai lembaga pendidikan umum, harus netral dari radikalisme, Penyebaran benih benih radikalisme di kampus biasanya di masjid-masjid di Perguruan Tinggi. Jika kepengurusan masjid diserahkan pada orang-orang salafi-wahabi. Ini sangat berbahaya karena kemungkinan akan merusak nilai persatuan dalam mendoktrin ideologi khilafah, terutama sasarannya adalah mahasiswa baru yang abangan yang tidak pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren.

Ini menjadi sasaran empuk doktrinasi virus radikalisme. Oleh karena itu, sebagai pimpinan perguruan Tinggi harus memiliki aturan hukum dalam kepengurusan

masjid, Aturan hukum AD/ART dalam anggota kepengurusan masjid harus dijauhkan dari orang-orang islam radikal yang biasanya bersimbol menggunakan cadar dan celana congkrang. Oleh karena itu, Implementasi nilai persatuan bangsa diwujudkan dalam aturan-aturan. Hal ini merupakan kebijakan strategis yang mengikat secara hukum.

*Kedua*, dalam pengambilan kebijakan strategis mengatasi konflik kebangsaan radikalisme dan terorisme dapat dilakukan lewat jalur pendidikan. Pendidikan seminar atau pelatihan. Ormas ormas yang mengarah kepada tindakan radikal seharusnya wajib diberikan Pelatihan nilai nilai kebangsaan. Oleh karena itu, seluruh pengurus struktural ormas ormas di Indonesia harus diundang dan bahkan kalau bisa diwajibkan didik dulu melalui seminar atau pelatihan di Lemhannas bagian Deputy Pemantapan Nilai Kebangsaan harus berani, misalnya mewajibkan pimpinan nasional seluruh ormas-ormas di Indonesia yang



mengarah ke radikalisme untuk diberikan Pendidikan pelatihan Pemantapan Nilai Kebangsaan sehingga diharapkan nantinya bisa mencegah dan mengikis tindakan terorisme.

Dengan demikian, Menteri Agama RI Terpilih yakni **KH Yaqut Cholil Qoumas** harus bersinergi juga dengan Lemhannas RI untuk mampu mengimplementasi nilai persatuan dapat dilakukan melalui 2 kebijakan strategis, yakni jalur hukum dengan memberikan sanksi tegas pada ormas-ormas radikalisme yang tidak sesuai dengan 4 konsensus dasar bangsa dan jalur pendidikan dengan cara memberikan pelatihan- bagi calon pemimpin nasional

ormas ormas yang mengarah ke radikal diberikan pelatihan nilai nilai kebangsaan di Lemhannas RI. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk menjaga negara Kesatuan Republik Indonesia dalam mengimplementasikan

nilai persatuan. Nilai persatuan juga telah dijelaskan, bahwa 'Persatuan Indonesia', menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia harus menciptakan dan melahirkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di atas perbedaan agama, ras, suku dan golongan. Bangsa adalah orang-orang yang memiliki kesamaan asal keturunan adat, bahasa dan sejarah serta berpemerintahan sendiri. Bangsa adalah kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan wilayah tertentu di muka bumi. Oleh karena itu, di dalam sila ketiga Pancasila sesungguhnya tersirat arti pentingnya menjaga ketahanan nasional bangsa Indonesia, menjaga persatuan, menjaga kerukunan berbangsa antar-sesama umat manusia Indonesia. Semoga.

# Tantangan dalam Penanganan dan Pemulihan Psikologis Korban Kekerasan Seksual

Oleh : Mumtaz Afridah., M. Psi., Psikolog

**H**ingga saat ini, warga Indonesia banyak berupaya menetapkan Rancangan Undang Undang Penghapusan Kekerasan Seksual akibat dari tidak adanya regulasi yang jelas dalam perlindungan korban Kekerasan Seksual. Bahkan, setiap universitas pun telah banyak menetapkan regulasi internal terkait penanganan dan pemulihan korban kekerasan seksual serta penindakan terhadap pelakunya. Penetapan tersebut dibuat karena munculnya keresahan dari berbagai pihak terkait dengan kekerasan seksual yang ramai terjadi di dunia pendidikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh komnas perempuan<sup>1</sup> ditunjukkan bahwa kasus kekerasan yang mana 90 % adalah kasus kekerasan seksual banyak terjadi di universitas dengan prosentase 27 %, disusul kemudian oleh pesantren dengan prosentase 19 %, dan urutan ketiga banyak terjadi di lingkungan SMA yaitu 15 %.

Kekerasan seksual menjadi persoalan yang genting untuk segera diberikan regulasi yang tepat dalam penanganannya. Kekerasan seksual ini dapat dilakukan oleh siapapun bahkan penelitian telah menunjukkan bahwa pelaku dari setiap kasus lebih banyak dari lingkungan terdekat korban. Hasil penelitian yang dilakukan Komnas Perempuan<sup>2</sup>, jenis kekerasan seksual terbanyak adalah inses atau kekerasan seksual di mana pelakunya memiliki hubungan darah dengan korbannya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan terdekat kita pun sudah menjadi sangat tidak aman.

Kekerasan seksual ini pun tidak hanya dialami oleh perempuan sebagai korbannya, tetapi pria pun dapat menjadi korban kekerasan seksual, bahkan orang atau anak disabilitas memiliki faktor resiko yang tinggi untuk dijadikan korban. Oleh karena itu, penting adanya regulasi yang jelas dalam penanganan dan penindakan para predator seks yang telah banyak memakan korban.

Terdapat beberapa tantangan dalam upaya penanganan dan pemulihan psikologis korban kekerasan seksual, di antaranya yaitu :

## 1. Korban lebih banyak memilih diam

Korban kekerasan seksual cenderung memilih diam dibanding mengungkapkan pengalaman kekerasan seksual terlebih melaporkannya. Kasus kekerasan seksual adalah kasus yang banyak disembunyikan karena mengandung kerahasiaan.<sup>3</sup> Dalam perspektif korban, kekerasan seksual adalah suatu yang dilematis, ia ingin bersuara dan meminta pertolongan namun dilain sisi korban pun merasa itu adalah aib dan takut mendapat label dan penolakan dari orang lain juga kekhawatiran akan perlakuan dari pelaku.. Oleh karena itu, kasus benar benar harus terjaga dan berfokus pada penanganan korban. Jangan sampai terdapat pihak pihak yang terlalu mengekspos dan terlalu banyak orang yang terlibat atau kontak dengan korban sehingga memperburuk psikologis korban. Selain itu, penting untuk menjaga identitas dan keamanan korban sehingga korban pun merasa percaya dan aman untuk bersuara.

## 2. Sulit untuk mencari jejak korban, terutama jika korban adalah laki laki

Pada kasus korban laki laki, mereka cenderung memilih diam, *merepress*, dan mengalihkan pada perilaku eksternal seperti agresi dan perilaku menyimpang.<sup>4</sup> Sedangkan korban perempuan lebih mau mengungkapkan masalah.. Hal ini terjadi karena sistem patriarki yang membentuk laki laki sebagai sosok yang harus kuat dan tabah, sehingga laki laki cenderung menutupi kesedihan dan kelemahan yang dialaminya. Hal ini yang membuat laki laki pun lebih sulit mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaannya. Selain itu, sisi maskulinitas yang menjadi identitas laki laki mendorong laki laki untuk teruskan dengan persoalan ketangguhan, kejantanan, keberanian. Kebanyakan dari mereka pun khawatir akan orang lain mempertanyakan arah ketertarikan seksualnya dan kekhawatiran akan munculnya dampak negatif seperti homoseksual.

### 3. Konflik lebih banyak dialami ketika pelaku adalah keluarga

Konflik lebih terasa oleh orangtua ketika pelakunya adalah saudara kandung. Korban akan lebih berani melaporkan dan berbicara ketika pelaku orang yang tidak dikenal<sup>5</sup>. Oleh karena itu, orangtua perlu pula mendapatkan penanganan yang tepat sehingga ketika orangtua lebih mudah menerima kondisi, orangtua dapat dijadikan partner kuat dalam pencarian solusi dan partner dalam proses intervensi. Kita harus benar benar menjaga anak kita karena lingkungan terdekatpun tidak aman untuk mereka.

### 4. Korban kekerasan seksual sulit untuk mengungkapkan pada orangtua yang cenderung banyak mengharapkan kesempurnaan pada anak

Anak sebagai korban kekerasan seksual ingin mengungkapkan perasaannya, di lain sisi dia merasa takut mempermalukan orangtua, terlebih ketika orangtua adalah tipe orangtua yang sangat mengharapkan kesempurnaan dari anaknya. Anak sebagai sosok yang mengidolakan orangtua tentunya tidak ingin jika orangtuanya merasa kecewa atas dirinya dan mempermalukan orangtuanya. Oleh karena itu, memang hubungan orangtua dan anak berpengaruh pada pengungkapan kasus. Kita pun tidak dapat memungkiri bahwa tidak semua orang tua memiliki coping masalah yang baik. Maka, penting untuk mengedukasi orangtua akan bahaya kekerasan seksual di

lingkungan sekitar serta mengedukasi upaya pencegahan yang bisa dilakukan oleh orangtua, salah satunya adalah mempererat komunikasi yang saling terbuka antara anak dan orangtua.

### 5. Bumerang pada pengungkapan kasus kekerasan seksual pada anak

Pengungkapan kasus kekerasan seksual dapat membantu dan dapat pula menjadi boomerang bagi anak. Membantu karena berimplikasi kepada pencegahan, penelitian, dan investigasi forensik dalam menggali informasi. Namun proses investigasi berdampak pada kecemasan tinggi dan sulitnya mengulang kembali peristiwa traumatis<sup>6</sup>. Oleh karena itu, perlunya proses pengungkapan yang sinergis dari berbagai pihak yang berfokus pada korban, sehingga harapannya kita dapat mengungkapkan pelaku tanpa harus melukai psikologis korban. Proses pengungkapan pun harus melibatkan beberapa profesional di bidangnya.

Melihat tantangan tantangan yang ada, jelas bahwa penanganan korban kekerasan seksual harus dilakukan secara integral baik kaitannya dengan penanganan psikologis, kesehatan, maupun hukum. Regulasi yang dibuat pun perlu untuk memperhatikan kebutuhan dan kondisi psikologis dari korban. Penanganan pun tentu tidak hanya diberikan kepada korban, penting pula diberikan kepada orangtua korban dan pelaku dari kekerasan seksual itu sendiri.

<sup>5</sup>Komnas Perempuan. (2020). *Kekerasan Meningkat: Kebijakan Penghapusan Kekerasan Seksual Untuk Membangun Ruang Aman Bagi Perempuan dan Anak Perempuan*. Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2019. Jakarta : Komnas Perempuan

<sup>6</sup>*Ibid*

<sup>1</sup>Alaggia, R. 2005. Disclosing the trauma of child sexual abuse: A gender analysis. *Journal of Loss and Trauma*, 10, 453-470

<sup>2</sup>Swayter, G.K, Cronch, L. E, Flood, F. M., Hansen, D.J. Abuse history, child age and gender as predictors of sexual behavioural problem of sexuality abused youth pre and post treatment. Poster presented at the 36 Annual convention of the association for the advancement of behavioural therapy, new orleans Louisiana, November 2004.

<sup>3</sup>Basile, Kathleen C, Jier Chen, Michele C Black, Linda E. Saltzman. (2003). Prevalence and characteristics of sexual violence victimization among us adults 2001-2003. *Violence and victims*, 22(4): 437-448.

<sup>4</sup>Tang, S. S. S., Freyd, J. J., Wang, M. (2007) What do we know about gender in the disclosure of child sexual abuse. *Journal of Psychological Trauma*, 6(4) 1-26

<sup>5</sup>Pfohl, S. (2008) Encyclopedia of Social Problems. In S. Pfohl, Abuse, Child Sexual (pp.1-6). Thousand Oaks : Sage Publication. Inc

<sup>6</sup>Tower, C. (2002). *Understanding Child Abuse and Neglect* (4th Edition). Boston: Allyn & Bacon, A Pearsob Education Company.



Ilustrasi Gambar

# MENGUSUNG RADIO SIARAN SEBAGAI MEDIA MASSA

Oleh : Syaeful Badar, MA

Radio merupakan salah satu alat komunikasi massa, dimana dengan menggunakan radio siapapun dapat berkomunikasi. Pengertian radio sebagai komunikasi media massa dibedakan menjadi dua, pertama Radio Amatir yaitu alat komunikasi massa yang menggunakan radio hanya untuk keperluan pribadi bentuk komunikasinya Two Way Traffict Communication, dalam bentuk percakapan dan biasanya digunakan untuk alat komunikasi antar personal dan antar instansi, jika ada masyarakat yang menggunakan alat komunikasi radio amatir, terbatas bagi penggemar radio amatir yang kini sudah banyak anggotanya, sedangkan Radio Siaran yaitu alat atau media komunikasi yang secara luas bukan hanya untuk sekedar informasi dan komunikasi, tapi sudah menjadi lembaga komunikasi atau penyiaran, yang didalamnya terdapat berbagai program acara, dari mulai acara hiburan, pendidikan, agama dan sosial juga menyangkut kepentingan publik masyarakat lainnya. Jadi Radio Siaran sifatnya sangat luas karena bukan hanya menjadi alat komunikasi tapi sudah menjadi media komunikasi massa secara makro, artinya setiap program acara yang dikemas Radio Siaran tidak lepas harus menyangkut kepentingan publik. Dan keberadaan Radio Siaran harus diengkapi dengan badan hukum atau perseron terbatas yang tentunya kepemilikannya diharapkan bukan hanya satu orang atau golongan.

Rumusan pengertian Radio Siaran terdapat pada Peraturan Pemerintah, PP Nomor 55 Tahun 1970. Tentang Radio Siaran non Pemerintah, Pasal Satu yang berbunyi sebagai berikut. Radio Siaran adalah pancaran radio yang langsung ditujukan kepada umum, dalam bentuk suara dan mempergunakan gelombang radio sebagai media. Sedangkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor 39 Tahun 1971, tentang petunjuk umum kebijakan penyelenggaraan acara serta isi siaran bagi Radio Siaran Pemerintah, terdapat pada Pasal 2 Ayat 1, tertulis sebagai berikut. Radio Siaran adalah transmisi suara secara telefoni radio untuk penerimaan langsung oleh umum. Sementara tujuan Radio Siaran tertulis dalam PP Nomor 55 Tahun 1970, bahwa Radio Siaran harus berfungsi sosial, yaitu

sebagai alat pendidik, alat penerangan dan alat hiburan.

**Joseph A. Devito** dalam buku "*Communicology; An Introduction To The Study of Communicaton*" yang dimuat dalam buku "*Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*" karya Onong Uchjana Effendy, mendefinisikan Komunikasi Massa sebagai berikut: Pertama Komunikasi Massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Kedua: Komunikasi Massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan visual. Dari definisi tersebut Komunikasi Massa mempunyai ciri-ciri khusus yang disebabkan oleh sifat-sifat kompenennya, ciri-cirinya sebagai berikut :

1. Komunikasinya berlangsung satu arah
2. Komunikator atau sumber komunikasinya melembaga
3. Pesan komunikasi bersifat umum
4. Media atau alat komunikasinya dipancarkan serempak
5. Khalayak atau massa bersifat heterogen

Dari kelima ciri-ciri Komunikasi Massa tersebut diatas, secara sederhana dapat diuraikan sebagai berikut :

## **Komunikasinya berlangsung satu arah**

Dengan menggunakan alat atau media apapun jika kita melakukan Komunikasi Massa akan selalu satu arah, artinya komunikasi yang sedang berlangsung dengan menggunakan media baik cetak maupun elektronik, antara komunikator dan komunikan selalu dihadapkan kepada proses media. Kendati tidak berhadapan secara tidak langsung menerima pesan, entah pesan itu direspon secara serius atau hanya kebetulan. Karena pesan yang disampaikan komunikator diterima oleh komunikan tidak melalui orang lain, melainkan melalui media yang bersangkutan.

## **Komunikator atau sumber komunikasinya melembaga**

Sumber komunikasi atau komunikator yang disampaikan melalui media massa, selalu menggunakan lembaga. Jadi produksi Komunikasi Massa harus melalui lembaga yang secara resmi diakui keberadaannya, baik oleh Institusi Pemerintahan maupun Institusi Publik. Sebab produksi komunikasi massa jika tidak melalui lembaga, dikhawatirkan

eksistensi maupun kewibawaan informasi dan program acaranya kurang direspon khalayak, karena tidak memiliki arti sama sekali.

### **Pesan Komunikasi Massa bersifat umum**

Ketika sumber berita menyampaikan informasi atau ketika lembaga Pers dan penyiaran menyampaikan program, tidak ditujukan kepada salah satu kelompok masyarakat atau organisasi tertentu. Melainkan kepada publik secara langsung. Adapun adanya pemilahan dan pemilihan program atau informasi oleh khalayak, tergantung dari kebutuhan khalayak itu sendiri, yang terpenting pesan yang disampaikan melalui media massa bersifat umum dan untuk khalayak umum.

### **Media atau alat Komunikasi Massa dipancarkan serempak**

Dalam berkomunikasi massa media apapun yang digunakan memiliki sifat yang sama, baik media cetak atau elektronik. Yang dimaksud memiliki kesamaan karena media massa yang digunakan memiliki sifat serempak artinya saat Radio Siaran, televisi dan koran menyampaikan secara serempak pesan itu diterima khalayak, tergantung karakteristik media yang digunakan.

### **Khalayak atau massa bersifat heterogen**

Komunikasi sebagai penerima pesan yang disampaikan melalui media massa, tidak memiliki kesamaan. Baik jenis kelamin, pendidikan, sosial ekonomi maupun ras, suku dan agama yang berbeda serta berada diruang atau waktu yang berbeda pula.

Jadi jelaslah bahwa Komunikasi Massa adalah komunikasi yang menggunakan media atau alat cetak maupun elektronik yang ditujukan kepada khalayak secara umum dan serempak, atau menurut Jalaludin Rakhmat Komunikasi Massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak tersebar, heterogen, anonim melalui media cetak atau elektronik. Sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat.

Radio Siaran sebagai medium Komunikasi Massa menurut **Ari R. Maricar**, harus disandarkan pada karakteristik Radio Siaran. Yang antara lain sebagai berikut :

1. Ditujukan pada khalayak luas, heterogen, anonim dan tidak terpengaruh geografis, sosial maupun kultural.
2. Auditif, menjadi pola siaran informasi atau berita sangat cepat, sekilas dan searah.
3. Kegiatan komunikasi di Radio Siaran dilakukan secara terencana, terjadwal dan terorganisir.
4. Menghibur, kendati berita atau informasi unsur menghibur harus juga masuk dalam informasi maupun berita, tentunya kemasan berita dan informasi harus tetap mengutamakan entertainment. Walaupun entertainment tidak mutlak.
5. Bersifat komunikasi personal, walaupun Radio Siaran menyiarkan pesan secara umum atau massal, namun pendekatannya tetap pribadi. Komunikasi dalam suasana

bertutur antar pribadi, pendengar ditempatkan sebagai pribadi, bukan sebagai himpunan masyarakat.

## **KARAKTERISTIK RADIO SIARAN**

### **Suara adalah roh Radio Siaran**

Radio Siaran tetap memiliki berbagai karakteristik, atau memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media Komunikasi Massa lainnya, seperti sudah kita pahami bersama bahwa Radio Siaran hanya memproduksi suara, jadi suara inilah yang menjadi sentral utama produksi apapun yang disiarkan dengan menggunakan Radio Siaran, baik musik, lagu, sandiwara maupun berita atau jurnalistik. Tetap bermuara pada suara, sehingga yang harus kita perhatikan bagaimana agar suara itu menjadi konsumsi telinga untuk enak didengar. Sebab jika produksi suara tidak enak didengar, jangan harap program siaran radio banyak yang berminat, jadi **SUARA** di Radio Siaran adalah **ROH** dari semua program acara.

### **Radio Siaran menggoda**

Menggoda, dalam arti Radio Siaran mampu menarik perhatian. Suara yang merdu maupun irama musik akan membuat orang tertegun, lantas menjadi penasaran. Sebab jika ada suara merdu maupun irama musik yang secara kebetulan memiliki nuansa True Story seseorang, maka orang yang mendengarkan menjadi tertarik, bahkan berusaha mendengarkan lebih seksama. Radio Siaran tetap bermuara **MUSICAL DAN MENGHIBUR**.

### **Radio Siaran bersifat langsung**

Radio Siaran memiliki sifat langsung, dalam arti daya tembus frekuensi Radio Siaran sangat mudah didapat, dan tidak harus memiliki alat yang canggih serta saat mendengarkan Radio Siaran bisa juga, tidak harus punya radio. Daya tembus siaran tidak mengenal batas tanpa ruang sisa dan langsung, karena Radio Siaran bisa didengar, tanpa harus menyediakan ruangan dan waktu untuk mendengarkan Radio Siaran.

### **Radio Siaran AUDITIF**

**AUDITIF** / informasi di Radio Siaran sangat cepat, sekilas dan satu arah. Sehingga untuk news atau berita harus dikemas secara sederhana, ringkas, segera dan tidak harus menunggu jadwal siaran.

Radio Siaran, kendati termasuk salah satu medium Komunikasi Massa, namun sifat komunikasinya tetap personal, akrab, pribadi, menghibur dan bertutur adalah nuansa utama yang harus diterapkan di Radio Siaran. Termasuk news atau berita sebab informasi di Radio Siaran walaupun ditujukan kepada khalayak umum secara massal, namun tetap pendekatannya secara pribadi atau persona dan tetap akrab.

# BERTASAWUF ITU KEBUTUHAN DINI

Oleh : Dr. H. Suteja, M.Ag

Sejak awal budaya manusia, pendidikan pada hakikatnya merupakan proses sosialisasi dan *enkulturasi* yang menyebarkan nilai-nilai dan pengetahuan-pengetahuan yang terakumulasi di masyarakat. Dengan berkembangnya masyarakat, berkembang pula proses sosialisasi dan *enkulturasinya* dalam bentuknya yang diserap secara optimal. Dewasa ini pendidikan terlihat lebih mengupayakan peningkatan potensi intelegensia manusia. IQ telah menjadi sebuah "patok absolut" dalam melihat tingkat progresivitas kedirian manusia. Manusia dituntut mengasah ketajaman intelektualnya demi kemampuan mengoperasikan mekanisme alam yang menurut Jurgen Habermas, menghunjamnya *hegemoni* rasio instrumental. Produk dari instrumentalisasi intelek ini adalah terbangunnya manusia-manusia mekanis yang kering dari nuansa kebasahan ruang diri, atau dalam istilah Herbert Marcuse, *one dimensional men*.

*Multikulturalisme* berkembang sebagai sekolah yang menaruh pentingnya keragaman sumber-sumber serta kantung-kantung budaya yang menjadi oasis penghayatan hidup dan acuan makna penganutnya, justru dalam penghayatan jagat-jagat nilai kelompoknya. Tuntutan multikulturalisme ini mekar bersama memadatnya kesadaran terhadap keterbatasan tradisi-tradisi besar yang setelah krisis monopoli tafsir kebenaran tunggal ternyata ambruk dalam rasionalisme demokrasi, serta krisis-krisis dehumanisme dan kukuhnya teknologis-instrumental yang membuat hidup menjadi sempit satu dimensi.

Maka pendidikan pun perlu diarahkan untuk melakukan perombakan substansial menuju penyadaran hakiki dengan bertumpu pemaknaan hidup secara lebih *human*. Perubahan ini sepatutnya dibidikkan pada wilayah *esoteris* yang merupakan kesadaran hakiki yang berwatak multi dimensional. Kesadaran esoteris senantiasa meneguhkan nilai-nilai ke-*ilahi*-an yang menjadi sumber segala bentuk kesadaran. Padahal, kesadaran akan hadirnya kekuatan illahiah bisa menghadirkan kesadaran

praksis yang amat signifikan bagi pengembangan kepribadian baik personal maupun sosial.

Di atas kondisi *multikulturalisme*, ada pemikiran yang berlandaskan pendalaman *wisdom* tentang pemikiran yang substansial, universal, dan integral melalui jalur yang emansipatoris, moralis, dan spiritual. Sebuah pengayaan proses pendidikan yang berlambur nilai-nilai tasawuf dengan tujuan praksis sosial. Tasawuf bukan penyikapan pasif atau apatis terhadap kenyataan sosial. Tasawuf berperan besar dalam mewujudkan sebuah revolusi spiritual di masyarakat. Bukankah aspek moral-spiritual ini sebagai *ethical basic* bagi formulasi dunia pendidikan? Kaum sufi adalah *elite* di masyarakatnya dan sering memimpin gerakan penyadaran akan adanya penindasan dan penyimpangan sosial. Tasawuf merupakan metodologi pembimbingan manusia menuju keharmonisan dan keseimbangan total. Interaksi kaum sufi dalam semua kondisi adalah harmoni dan kesatuan dengan totalitas alam, sehingga perilakunya tampak sebagai manifestasi cinta dan kepuasan dalam segala hal.

Bertasawuf berarti mendidik kecerdasan emosi dan spiritual (ESQ) yang sebenarnya adalah belajar untuk tetap mengikuti tuntutan agama, saat berhadapan dengan musibah, keberuntungan, perlawanan orang lain, tantangan hidup, kekayaan, kemiskinan, pengendalian diri, dan pengembangan potensi diri. Bukankah lahirnya sufi-sufi besar seperti Rabi'ah Adawiah, Al-Ghazali, Sari al-Saqothi atau Asad al-Muhasabi telah memberi teladan, pendidikan yang baik, yakni berproses menuju perbaikan dan pengembangan diri dan pribadi.

Disadari, pendidikan yang dikembangkan masih terlalu menekankan arti penting akademik, kecerdasan otak, dan jarang sekali pendidikan tentang kecerdasan emosi dan spiritual yang mengajarkan integritas, kejujuran, komitmen, visi, kreativitas, ketahanan mental, keadilan, kebijaksanaan, prinsip kepercayaan, penguasaan diri atau sinergi. Akibatnya, berkecambahnya krisis

dan degradasi dalam ranah moral, sumber daya manusia dan penyempitan cakrawala berpikir yang berakibat munculnya militansi sempit atau penolakan terhadap pluralitas. Dalam tasawuf, antara IQ (*dzaka al-Dzihn*), EQ (*tashfiat al-Qolb*) dan SQ (*tazkiyah al-nafs*) dikembangkan secara harmonis, sehingga menghasilkan daya guna luar biasa baik horizontal maupun vertikal.

Sufi besar, Ibnu 'Arabi, memandang perlu manusia memekarkan apa yang disebut sebagai daya-daya *khoyyal* yakni suatu potensi daya dan kekuatan substansial yang mengejawantah secara hakiki, tetapi faktawi dan bergerak menuju pengungkapan diri dalam dunia indrawi yang merupakan bentuk abadi dan azali. Demikianlah, manusia perlu dikembalikan pada pusat eksistensi atau pusat spiritual dan dijauhkan dari hidup di pinggir lingkaran eksistensi.

Di tengah kondisi multikulturalisme, yang patut dipertahankan dan dikembangkan adalah penguatan pendidikan yang berbasis spiritualitas yang justru akan meneguhkan otentisitas kemanusiaan yang senantiasa dicitrai oleh ketuhanan. Doktrin sufistik bisa dijadikan dasar etik pengembangan kehidupan lebih humanis dengan tetap memelihara produktivitas di tengah gaya hidup modern yang memproduksi ketidakadilan dan ketimpangan sosial. Fungsionalisasi ajaran sufi itu lebih urgen ketika berbagai wilayah negeri ini dilanda bencana alam akibat salah urus. Konflik menajam dalam pertarungan politik setiap pergantian pimpinan partai dan pemilihan kepala daerah yang mulai berlangsung di seluruh kawasan Tanah Air, membuat kemiskinan dan penderitaan rakyat semakin mengesankan. Fakir-miskin dan korban bencana alam itu makin tak terurus saat elite partai dan bahkan keagamaan terperangkap perebutan kekuasaan materiil. Doktrin sufi mengajarkan bagaimana cara pembebasan manusia dari perangkap hasrat kuasa dan kaya yang mejadikan pelaku ekonomi, politik dan tokoh agama kehilangan rasa kemanusiaannya.

Tuduhan ajaran sufi menjadi penyebab utama lemahnya etos sosial, ekonomi dan politik sehingga mayoritas pemeluk Islam tergolong miskin dan berpendidikan rendah adalah akibat kesalahpahaman memaknai ajaran-ajaran sufi, yang jelas-jelas bersumber kepada Kitabullah dan al-Sunnah. Ajaran sufi bisa menjadi basis etik dinamika kehidupan sosial, ekonomi dan politik kebangsaan yang humanis dan berkeadilan dalam dunia global, jika dimaknai sebagai praksis kemanusiaan. Akar etik sufi ialah kesediaan manusia menempatkan dinamika kebendaan dan duniawi (sosial, ekonomi, politik) sebagai wahana pencapaian tahapan kehidupan (*maqam*) lebih tinggi dan bermutu. Bagi kaum sufi, kehidupan sosial, ekonomi dan politik bukanlah tujuan final, tapi tangga bagi kehidupan lebih luhur. Inilah maksud ajaran *suluk* sebagai jalan mencapai *ma'rifat*; *Ma'rifat* adalah karunia tertinggi tentang hakikat kehidupan dinamis alam dan manusia. Karunia *ma'rifat* yang futuristik itu menciptakan manusia-manusia yang piawai melihat hukum kausal sejarah dan berbagai kemungkinan kejadian di masa depan.

Realisasi doktrin sufistik bukanlah dengan menjauhi,

menolak dan menghindari pergulatan bendawi, melainkan melampaui dan menerobos batas-batas dinamika bendawi yang materialistik. Perilaku dan pola hidup sufistik merupakan teknik pembebasan manusia dari perangkap materiil ketika melakukan tindakan sosial, ekonomi dan politik, juga dalam kegiatan ritual keagamaan. Itulah basis etik setiap laku sufi yang seharusnya meresap kedalam setiap tindakan manusia di dalam kehidupan sosial, ekonomi dan politik serta berbagai kegiatan ilmiah. Inti ajaran sufi demikian itu mudah kita kenali di semua ajaran agama-agama *samawi*. Berbasis etika sufistik seseorang bersedia membantu meringankan penderitaan orang lain, walaupun diri sendiri menghadapi kesulitan dan penderitaan. Prestasi kehidupan sosial, ekonomi dan politik penganut sufi, selalu terarah bagi capaian kualitas spiritual, bukan semata bagi status sosial, penumpukan harta dan kuasa pribadi.

Konsep *faqr* misalnya, bukan pola hidup miskin tanpa harta dan kekuatan, tapi berlaku bagi si miskin kepemilikan atas harta dan "kekuasaan" yang dimiliki, sehingga dia dapat dengan mudah memberikan harta dan kuasanya bagi kesejahteraan publik. *Sufistisasi* ekonomi inilah yang belakangan berkembang menjadi faktor penentu dinamika sosial dan politik. *Sufistisasi* berarti peletakkan tiap usaha dan prestasi sosial, ekonomi, dan politik pada akar nilai kemanusiaan, bukan sebagai berhalaberhal ketika harta dan kuasa dianggap lebih berharga dari praksis pemihakan kepentingan *humanitas universal*.

Kerakusan kapitalistik dan politik yang cenderung korup adalah lahir akibat perilaku ekonomi dan politik yang berorientasi hanya bagi peraihan kekayaan harta *finalistik*. Gagasan Imam al-Ghazali seringkali dijadikan referensi penolakan pelibatan diri dalam dinamika sejarah, ekonomi dan politik dalam doktrin *zuhd* dan *faqr*. Ajaran itu bagi al-Ghazali berarti peletakkan kegiatan ekonomi dan politik bagi pengabdian kepada Allah, bukan menolak atau lari dari kehidupan empiris. Inilah *transendensi* dan *radikalisasi* dalam pemikiran filsafat. Proses demikian akan menumbuhkan kesadaran tentang diri, realitas alam raya, dan Allah.

*Sufistisasi* ialah praksis sufi dalam kehidupan empirik sehingga kebekuan sosial, ekonomi, politik, dan keberagamaan dicerahi kemanusiaan dan diresapi logika sejarah kritis dan dinamis. Bukan lari dari kecenderungan ekonomi dan politik yang culas dan korup, tapi kerja keras menahan diri mengatasi perangkap finalitas ekonomi dan politik. Tidak jarang kegiatan ritual keagamaan terperangkap finalitas serupa ketika ditujukan hanya untuk meraih pahala sebesar mungkin tanpa keterkaitan fungsional pemecahan problem kehidupan riil. Prestasi sosial, ekonomi, politik, dan kesalehan religius lebih bermakna saat seseorang memasuki wilayah tanpa batas penuh kenikmatan hidup dan melampaui dimensi bendawi. *Sufistisasi* produktif penting dalam keberagamaan *non-produktif fatalis* yang lebih menekankan pencarian kekayaan moral-spiritual menolak kekayaan dan kuasa bendawi. Pemahaman ajaran *zuhud* seperti itulah penyebab ketertinggalan masyarakat muslim yang miskin dan terkebelakang.

# RESOLUSI PEMBELAJARAN BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* DI MASA PANDEMI COVID-19



Oleh : Andri Hardiana, M.Pd

**M**emasuki abad ke 21 bangsa Indonesia mengalami kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dalam setiap lini kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangan hal tersebut, dunia pendidikan juga mengalami dampak yang signifikan. Dampak tersebut bersifat positif dan negatif dalam setiap aktivitas proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang diselenggarakan dengan mengedepankan kebermaknaan dan kemanfaatan bagi pembelajar. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

Secara yuridis, berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 19, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, *menantang*, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu, diharapkan melalui proses pembelajaran lebih memberi kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan dan mendongkrak kemampuannya secara optimal.

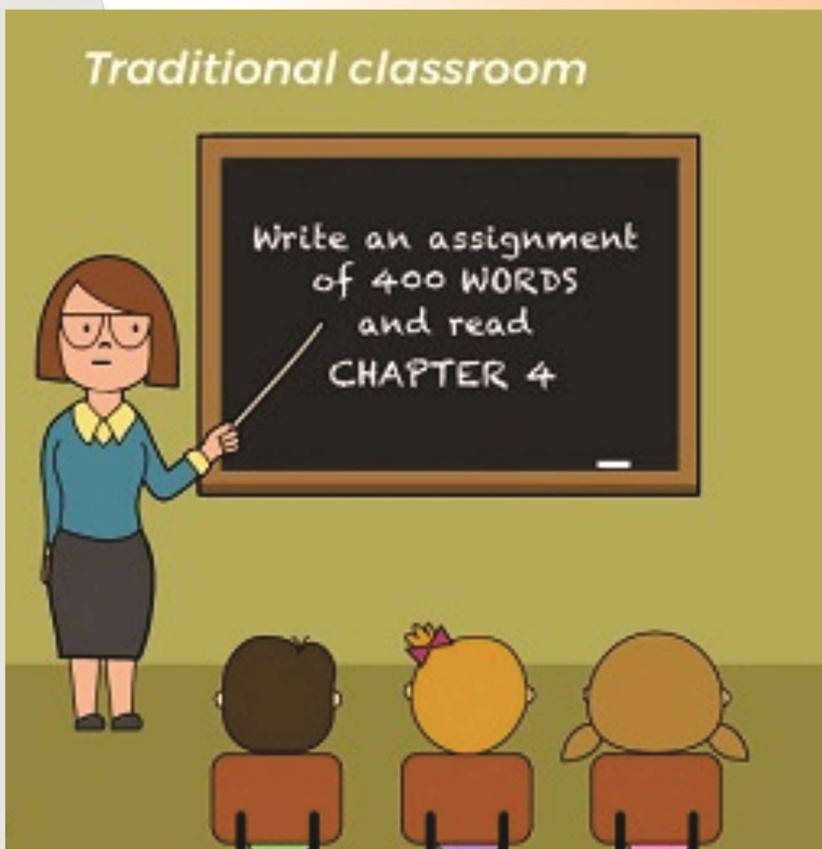
Pendidikan yang bermutusejatinya dimulai dari proses pembelajaran yang bermutu pula. Hal ini memberi arti bahwa pembelajaran yang bermutu menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Mutu dalam pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pengelolaan kelas yang memadai

dengan mengedepankan prinsip-prinsip dan pendekatan yang humanis bagi peserta didik.

Namun demikian, pada umumnya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah masih terdapat banyak kendala, hambatan, dan tantangan. Dahulu, pembelajaran lebih bersifat tradisional, manual, dogmatis, penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang belum variatif. Selain itu, pembelajaran cenderung tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi pengetahuannya secara bebas dan bertanggungjawab.

Secara konseptual, *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas, *submit* tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman, 2014). Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu memudahkan pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik peserta didik maupun pendidik dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam

## Traditional classroom



pelajaran.

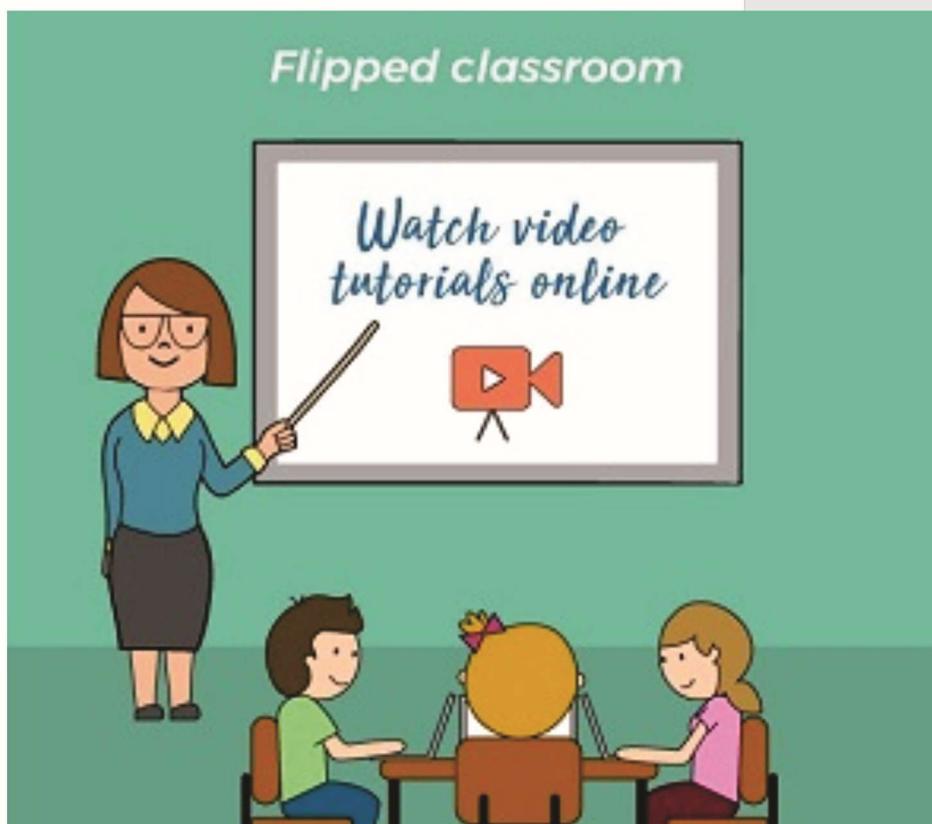
Gambar .

*Google classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi pendidik dan peserta didik dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para

pembelajar untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada peserta didik. Pendidik memiliki keleluasaan waktu untuk membagikan kajian keilmuan dan memberikan tugas mandiri kepada siswa. Selain itu, pendidik juga dapat membuka ruang diskusi bagi para siswa secara *online*. Namun demikian, terdapat syarat mutlak dalam mengaplikasikan *google classroom* yaitu membutuhkan akses internet yang mumpuni.

Alhasil, semoga pembelajaran menggunakan *google classroom* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas.

## Flipped classroom





# Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pendidikan Islam

Oleh : Jaja Suteja, M.Pd

**M**odernisme dalam bidang pendidikan adalah bagian terpenting dari modernism sosial, ekonomi, dan politik. Maksudnya untuk membangun suatu tatanan masyarakat yang modern, maka pendidikan merupakan agen yang amat penting sebagai media transformasi nilai budaya maupun pengetahuan. Hal senada juga dikemukakan oleh Belling dan Toten bahwasanya pendidikan merupakan instrument dalam modernisasi yang lebih mudah dibandingkan dengan modernisasi dalam bentuk modal untuk membeli teknologi. Pendidikan akan mendorong berkembangnya intelegensi dan produk kebudayaan masyarakat. Pendapat mereka ini jelas mengandung implikasi bahwa investasi sumber daya manusia lewat pendidikan akan lebih menjanjikan dari pada dalam bentuk modal untuk membeli teknologi, yang pada dasarnya mempersiapkan manusia lewat pendidikan sama halnya dengan mentranfer teknologi.

Modernisasi dalam pendidikan agama Islam dalam lembaga pendidikan Islam meliputi pendidikan yang *bersifat rasional, mengembangkan imu pengetahuan dan teknologi, memiliki networking, memiliki manajemen organisasi yang baik dan memiliki fasilitas yang memadai*. Di samping itu pola pembelajaran pendidikan tersebut juga dilakukan berdasarkan proses pengkajian atau melalui *research*, sehingga modernisasi di dalam lembaga pendidikan agama Islam tersebut betul-betul dirasakan oleh peserta didik yang melaksanakannya. Modernisasi pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan Islam harus dilaksanakan melalui beberapa hal, antara lain :

*Pertama*, penerapan teknologi dalam pendidikan.

Teknologi dalam pendidikan mencakup setiap kemungkinan sarana (alat) yang dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam pendidikan dan latihan. Ellington (1989) menyatakan bahwa teknologi dalam pendidikan pada dasarnya adalah apa yang oleh teknologi pendidikan dipopulerkan dengan nama alat bantu pandang dengar. Selanjutnya dikembangkan dalam pembelajaran untuk pencapaian tujuan pembelajaran tertentu. Teknologi dalam pendidikan merupakan perpaduan *Aspek Teoritis Dalam Pendidikan, Aspek Perangkat Keras* (komponen yang saling bergantung tetapi tidak berbeda satu samalainnya) dan *Aspek Perangkat Lunak* (berkenaan dengan benda yang dipakai pada perangkat keras).

Kegunaan teknologi dalam pendidikan dinyatakan *Komisi Instruksional AS*, sebagaiberikut :

- a. meningkatkan produktivitas pendidikan
- b. memungkinkan pendidikan individual
- c. memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran
- d. lebih memantapkan pengajaran
- e. memungkinkan penyajian pendidikan lebih luas dan merata

*Kedua*, *fasilitas Belajar atau Sarana Prasaranayang* mendukung proses pembelajaran. *Sarana pendidikan merupakan segala macam alat yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan. Sementara prasarana pendidikan adalah segala macam alat yang tidak secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Sarana pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut murid, sarana pendidikan adalah segala macam*

### peralatan yang digunakan murid untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran.

Sarana dan prasarana sangat penting sekali di dalam menunjang pembelajaran. Sekolah yang modern harus tersedia segala sarana dan prasarana yang ada. Agar siswa yang merasakan dapat merasa nyaman dengan apa yang diperolehnya di bangku sekolah atau di lembaga pendidikan tersebut.

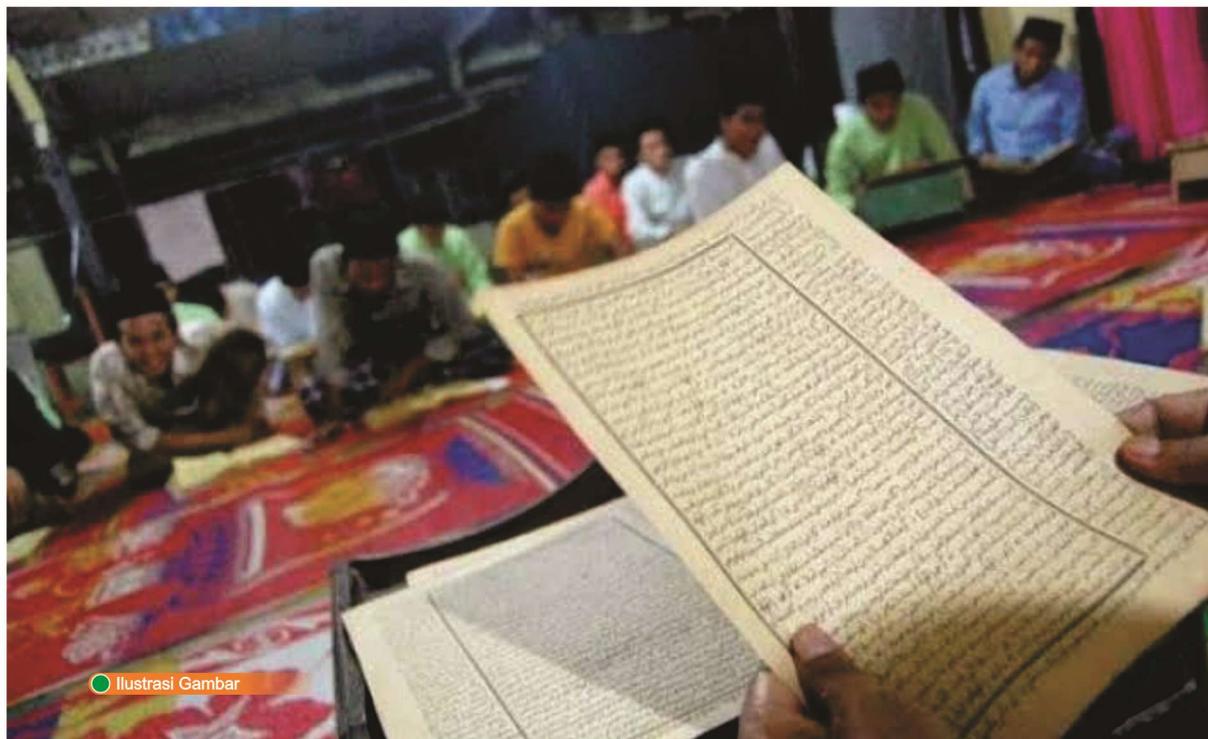
**Ketiga,** Pendidikan yang bersifat Rasional. Pendidikan yang modern harus selalu bersifat rasionalisme dan empirisme, yang dikenal sebagai metode keilmuan atau pendekatan ilmiah. Pengetahuan yang disusun dengan cara pendekatan ilmiah atau menggunakan metode keilmuan, diperoleh melalui kegiatan penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah ini dilaksanakan secara sistematis dan terkontrol berdasarkan atas data-data empiris. Hasil dari penelitian ilmiah ini adalah teori yang sifatnya masih relatif dan masih dapat diduji kemantapan dari keajegannya. Artinya bilamana diadakan penelitian ulang, yang dilakukan oleh siapapun dengan langkah-langkah yang serupa dan pada kondisi yang sama, akan diperoleh hasil yang ajeg (konsisten).

Rasionalisme dalam pendidikan agama Islam member kerangka pemikiran yang koheren dan logis, sedangkan empirisme dalam memastikan kebenarannya memberikan kerangka pengujiannya. Hasilnya adalah pengetahuan yang didapat bersifat konsisten dan sistematis, serta dapat diandalkan, karena telah diuji secara empiris. Sebagai sebuah cara untuk memperoleh pengetahuan ilmiah, metode ilmiah dilakukan dengan cara dan prosedur tertentu.

**Keempat,** Manajemen Organisasi Pendidikan yang canggih. Lembaga pendidikan agama Islam yang modern harus ditunjang oleh manajemen organisasi yang sistematis. *Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.* Dalam menyangkut masalah manajemen organisasi sekolah harus mempertimbangkan unsur- unsure penting, yaitu:

(a). usaha kerjasama, (b). olehdua orang atau lebih, dan (c) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengertian tersebut sudah menunjukkan adanya gerak, yaitu usaha kerjasama, personil yang melakukan, yaitu dua orang atau lebih, dan untuk apa kegiatan dilakukan, yaitu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tiga unsure tersebut, yaitu gerak, orang, dan arah dari kegiatan, menunjukkan bahwa manajemen terjadi dalam sebuah organisasi, bukan pada kerja tunggal yang dilakukan oleh seorang individu. Dengan manajemen yang rapih maka sekolah modern di lembaga pendidikan agama Islam akan tercipta.

**Kelima,** membangun *Networking* dalam dunia Pendidikan. Lembaga Pendidikan agama Islam yang modern harus memiliki jaringan yang luas di dalam meningkatkan lembaga tersebut. Berbagai persoalan yang dihadapi oleh dunia pendidikan sampai lembaga pendidikan di era globalisasi dan desentralistik (otonomi daerah) menuntut *team work* yang solid antara pihak sekolah itu sendiri dengan pihak luar, baik instansi atasan maupun masyarakat. Melalui Manajemen Berbasis Sekolah, maka hubungan sekolah dengan masyarakat menjadi kunci sukses di dalamnya. Dan ketika hubungan sekolah dengan masyarakat ini dapat berjalan harmonis dan dinamis dengan sifat pedagogis, sosiologis dan produktif, maka diharapkan tercapai tujuan utama yaitu terlaksananya proses pendidikan di sekolah secara produktif, efektif, efisien dan berhasil sehingga menghasilkan out-put yang berkualitas secara intelektual, spiritual dan sosial.



● Ilustrasi Gambar

# Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing



Oleh : Imam Prayoga

**B**ahasa Indonesia kini bukan hanya digunakan oleh masyarakat Indonesia, melainkan bisa dan dapat dipelajari oleh orang luar negeri. Sudah banyak Negara yang menjalankan program belajar bahasa Indonesia di negaranya. Negara-negara tersebut sengaja membuat program tersebut untuk mengetahui dan mengenal budaya Indonesia melalui mempelajari bahasa Indonesia. Negara yang mempelajari bahasa Indonesia diantaranya Negara Rusia, China, Polandia, Managaskar, dan lain sebagainya.

Sejak diikrarkan sebagai bahasa Nasional pada Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928, dan ditetapkan sebagai bahasa negara dalam Pasal 36 UUD 1945, bahasa Indonesia hingga saat ini telah mengalami perkembangan sangat pesat. Seiring kemajuan yang dicapai oleh bangsa Indonesia di era global saat ini, peran Indonesia dalam pergaulan antarbangsa juga telah menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa yang dipandang penting di dunia. Perkembangan itu telah mengantarkan bahasa Indonesia sebagai lambang jati diri bangsa dan sebagai alat pemersatu berbagai suku bangsa yang berbeda-beda latar belakang sosial, budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Di samping itu, bahasa Indonesia juga telah mampu mengemban fungsinya sebagai sarana komunikasi yang modern dalam penyelenggaraan pemerintahan, pendidikan, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi dan seni.

Pada 2009 lalu, bahasa Indonesia secara resmi ditempatkan sebagai bahasa asing kedua oleh pemerintah daerah

Ho Chi Minh City, Vietnam. Kemudian, berdasarkan data Kementerian Luar Negeri pada 2012, bahasa Indonesia memiliki penutur asli terbesar kelima di dunia, yaitu sebanyak 4.463.950 orang yang tersebar di luar negeri. Bahkan, Ketua DPR RI dalam sidang ASEAN Inter-Parliamentary assembly (AIPA) ke-32 pada 2011 mengusulkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bahasa kerja (working language) dalam sidang-sidang AIPA.

Fakta-fakta tersebut mendukung usaha peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional yang sedang digalang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) melalui Program BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing). BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing.

Bahasa Indonesia hingga saat ini telah diajarkan kepada orang asing di berbagai lembaga, baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri saat ini tercatat tidak kurang dari 45 lembaga yang telah mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA), baik di perguruan tinggi maupun di lembaga-lembaga kursus. Sementara itu, di luar negeri, Pengajaran BIPA telah dilakukan oleh sekitar 36 negara di dunia dengan jumlah lembaga tidak kurang dari 130 buah, yang terdiri atas perguruan tinggi, pusat-pusat kebudayaan asing, KBRI, dan lembaga-lembaga kursus.

Selama ini Pengajaran BIPA di lembaga-lembaga tersebut, baik di dalam maupun di luar negeri, dikelola dan

dikembangkan oleh lembaga masing-masing tanpa ada lembaga induk yang memayungi lembaga-lembaga pengajar BIPA tersebut. Atas dasar itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai lembaga pemerintah yang bertugas menangani masalah kebahasaan di Indonesia merasa terpanggil dan bertanggung jawab untuk membina, mengembangkan, dan sekaligus memfasilitasi lembaga-lembaga tersebut agar masing-masing dapat hidup dan berkembang sesuai dengan karakteristiknya sendiri. Hal itu dimaksudkan agar pengajaran BIPA, baik di dalam maupun di luar negeri, terus tumbuh dan berkembang sehingga pada akhirnya bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa pergaulan antarbangsa.

Antusiasme warga negara lain, terutama mahasiswa asing, terhadap bahasa Indonesia sangat tinggi. Hal tersebut diakui Ketua Satgas Program Darmasiswa Republik Indonesia (DRI), Pangesti Wiedarti. Pangesti mengatakan, dalam Program DRI, bahasa Indonesia menjadi jurusan favorit para peserta (survei tahun 2012: 65% bahasa Indonesia; 30% seni-budaya, culinary & tourism 3%, lain-lain 2%). Program DRI adalah program beasiswa bagi mahasiswa asing yang negaranya memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia, untuk belajar di Indonesia.

Pengajar BIPA tentu tidak boleh sembarang orang. Mahasiswa maupun dosen bisa menjadi pengajar/tutor BIPA setelah memenuhi persyaratan tertentu. Scheme for Academic Mobility and Exchange (SAME) khusus bidang Pengajaran BIPA yang ditawarkan Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbud mensyaratkan dosen yang menjadi calon pengajar BIPA harus menguasai metode dan teknik dan strategi pengajaran serta pembelajaran BIPA. Hal ini menjadi kewajiban, sebab mengajar BIPA berbeda sekali dengan mengajar bahasa Indonesia sebagai bahasa pertama/dua. Selain itu, dosen juga harus mempunyai

pengalaman mengajar mata kuliah BIPA setidaknya dua tahun.

Sementara untuk mahasiswa yang disiapkan menjadi pengajar/tutor BIPA, mereka harus mempunyai pengetahuan kebahasaan dan keterampilan mengajar. Dalam mata kuliah BIPA, mahasiswa belajar Pemahaman Lintas Budaya di mana mahasiswa harus aktif mencari informasi tentang negara-negara tetangga dalam hal budaya dan bahasanya, yang pada umumnya merujuk ke negara-negara yang bekerjasama dengan RI dalam Program Darmasiswa RI. Mahasiswa juga harus mempelajari kurikulum, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran BIPA serta Praktik Mengajar yang disebut Micro Teaching BIPA.

Penutur asing yang sudah mengikuti Program BIPA akan diuji kompetensinya. Jika evaluasi bagi penutur asli bahasa Indonesia adalah melalui Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), maka untuk menguji penutur asing diperlukan piranti tes tersendiri, umumnya bisa disebut Uji Kompetensi BIPA (UKBIPA). UKBIPA dapat ditempuh mahasiswa asing setelah mahir berbahasa Indonesia, setidaknya setelah satu semester belajar BIPA.

Kita sebagai mahasiswa maupun masyarakat Indonesia sudah sepatutnya bangga atas keberhasilan bahasa Indonesia yang sudah menjadi salah satu bahasa yang diminati untuk dipelajari oleh masyarakat dunia. Tugas dan kewajiban kita tidak lain adalah menjaga serta terus mengembangkan citra bahasa Indonesia, baik di dalam maupun di luar negeri. Kita tetap berpegang teguh pada semboyan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Republik Indonesia, yaitu “Utamakan bahasa Indonesia, lestarikan bahasa daerah, kuasai bahasa asing, dan cintailah sastra”.



# BIPA Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing

## **"SELAMAT ULANG TAHUN COVID-19 SEGERALAH PERGI!"**



Oleh : Veny Nurpadillah, M.Pd

Down, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), New Normal, dan vaksinpun sudah mulai disebarakan kepada masyarakat untuk menangkal virus corona. Namun seolah tidakingin pergi, virus tersebut tak kunjung minggat dari negeri ini. Dari hari ke hari kasus perkembangan Covid-19 semakin meningkat. Solusi yang ditawarkan pemerintah berupa vaksinasi gratis sepertinya perlu kita apresiasi. Semoga dengan adanya vaksinasi ini dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan pandemi di negeri ini. Berikut adalah update perkembangan Covid-19 dan vaksinasi di Indonesia sampai tanggal 3 Februari 2021.

Semakin meningkatnya kasus Covid-19, seharusnya semakin meningkat pula kesadaran kita terhadap kesehatan.

**C**orona mengulang tahun di negeri ini, tidak ada ucapan selamat untuk corona hanya ada ucapan dan harap "Corona segeralah pergi!". Sudah satu tahun corona hidup di negeri ini semoga corona tidak panjang umur. Dengan adanya Covid-19 semua aspek terkena dampak negatif, baik aspek ekonomi, pendidikan, dan khususnya kesehatan. Banyak tenaga medis yang terpapar Covid-19, bahkan ada yang sampai meninggal dunia. Aspek pendidikan juga terkena dampak yang cukup signifikan dengan adanya pandemi ini. Perubahan yang terjadi membuat semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan merasa sedih, karena harus melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Rindu bersemuka di kelas sepertinya tidak akan segera menjadi nyata. Surat edaran Kemendikbud mengenai pembelajaran tatap muka mulai Januari 2021 juga harus dipertimbangkan kembali oleh pemerintah daerah karena meningkatnya kembali kasus covid-19. Apapun kebijakannya protokol kesehatan harus dipersiapkan mulai dari sekarang dan harus kita biasakan supaya kelak pengajaran bisa terlaksana dengan baik tanpa ada lagi yang harus menjadi korban ganasnya covid-19.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, dari mulai Lock



Sumber diambil dari Instagram @Kemenkes\_ri

***“Karena sesungguhnya, hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan”.***

Sejak dimulainya kembali aktivitas publik di masyarakat, tentunya protokol kesehatan harus sudah menjadi norma baru. Namun, mirisnyabanyak juga masyarakat yang ragu soal Covid-19, mereka tidak mematuhi protokol kesehatan dengan tidak memakai masker, tidak menjaga jarak, tempat-tempat umum semakin ramai seolah corona sudah pergi. Mungkin kondisi ini menggambarkan bahwa masyarakat sudah lelah dan frustrasi akibat krisis kesehatan dan ekonomi yang berkepanjangan. Kawan, Covid-19 belum pergi!

Kita harus bersama menyepakati untuk menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun kita berada sehingga ada hikmah yang dapat diambil dengan adanya Covid-19 ini. Salah satunya hidup kita lebih bersih dan sehat, lebih rajin mencuci tangan, rajin olahraga, dan lebih peduli dengan sesama. Staf safe, sayangi diri dan keluarga. Tetap tahan diri untuk berkumpul jika tidak ada keperluan yang sangat mendesak. Ingat, Covid-19 masih ada. Kita bersama bisa lawan corona!

Ayo semua jangan kendor disiplin 3M:

- Memakai masker dengan benar
- Mencuci tangan pakai sabun minimal 20 detik
- Menjaga jarak minimal 1 meter

Jika ikhtiar telah dilakukan, mari kita panjatkan doa kepada Allah Swt. Segeralah akhiri pandemi ini, hilangkan ketakutan dalam diri kami, dan jadikan kami menjadi lebih baik lagi. Allah-lah sebaik-baiknya pelindung dan penolong.



Sumber diambil dari Instagram @Kemenkes\_ri

## **AYO SEMUA JANGAN KENDOR DISIPLIN 3M:**

- Memakai masker dengan benar**
- Mencuci tangan pakai sabun minimal 20 detik**
- Menjaga jarak minimal 1 meter**

# NASIONALISME PANCASILA



Oleh : Jefik Zulfikar Hafizd, M.H

**N**asionalisme adalah perwujudan dari cita-cita yang mendorong tercapainya kemerdekaan Indonesia sekaligus sebagai pendorong membangun pribadi, masyarakat, bangsa, negara, dan agama. Rasa bangga dan cinta bangsa dan negara harus dimiliki setiap warga Negara. Kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara berada di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Nasionalisme dapat terwujud melalui pemikiran yang berorientasi nasional yang memiliki cita-cita dan tujuan yang luhur. Selain itu sikap saling menghormati, menghargai dan bekerja sama dengan bangsa-bangsa lain pun diperlukan. Indonesia memerlukan kerjasama dengan bangsa lain, begitu pula warga Negara perlu memiliki kompetensi wawasan global. Bentuk ideal dari nasionalisme tidak hanya sekedar bangga terhadap bangsa namun juga bisa bersaing dengan bangsa lain.

Nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi oleh nilai-nilai Pancasila yang menjunjung Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.

#### A. Nilai-Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa

Keberhasilan pembangunan negara yang modern dan demokratis bukan berasal dari adanya pemisah antara agama dan negaranamun bagaimana membangun ikatan agama dan negara dalam wujud ketatanegaraan merupakan pilihan. Negara demokratis sudah seharusnya mampu mengembangkan toleransi dalam konstruksi politik. Lembaga agama dan negara perlu menyadari batas otoritas kemudian mengembangkan toleransi sesuai fungsi masing-masing. Lembaga negara memiliki

kebebasan dalam membuat kebijakan sesuai amanat konstitusi yang disepakati. Sementara lembaga agama tidak bisa memaksakan kebijakan publik yang telah dipilih pemerintah selama tidak menyalahi konstitusi. Individuan komunitas agama memiliki kebebasan yang dijamin Negara untuk menjalankan ibadah sekaligus mengembangkan nilai-nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat dan mengembangkan organisasi masyarakat maupun partai politik sesuai aturan hukum yang berlaku.

Agama memiliki peran dalam membangun civil society dan political society. Agama tidak dibatasi hanya dalam ruang privat melainkan juga terlibat dalam ruang publik. Spiritualitas memiliki tanggung jawab sosial dan politik untuk mewujudkan keharmonisan toleransi. Perbedaan yang ada bukan berarti pemisahan antara agama dan negara. Pemisahan agama (gereja) dan negara dalam konteks Barat tidak tepat untuk diterapkan dalam konteks Islam. Islam mengatur urusan duniawi dan urusan akhirat. Ajaran agama bisa memberi inspirasi dalam political society untuk menghalau pemikiran sekuler dengan mempertimbangkan kepentingan semua pihak.

#### B. Nilai-Nilai Kemanusiaan Yang Maha Esa

Indonesia merupakan bangsa yang memiliki komitmen pada kemanusiaan universal dalam pergaulan antar bangsa. Dalam upacara pembukaan BPUPK (28 Mei 1945), Radjiman Wediodiningrat selaku ketua menyampaikan pentingnya memuliakan nilai kegotongroyongan baik dalam kekeluargaansesama bangsa Indonesia maupun dalam

kekeluargaan antarbangsa. Muhammad Yamin menyebutkan salah satu dasar tujuan kemerdekaan adalah kemanusiaan (internasionalisme). Prinsip kemanusiaan juga termaktub dalam pidato anggota BPUPK lainnya. Prinsip kemanusiaan menjadi salah satu dasar negara Indonesia merdeka berdasarkan rumusan Soekarno ketika menjelaskan Pancasila pada sidang BPUPK 1 Juni 1945. Prinsip “*kemanusiaan*” sebagai dasar negara dilengkapi dengan kata sifat “*adil*” dan “*beradab*” sehingga menjadi “*Kemanusiaan yang adil dan beradab*”.

Globalisasi menuntut Negara diberbagai belahan dunia saling bergantung. Globalisasi memberikan peluang emas dalam perekonomian khususnya bagi negara-negara maju. Dampak negatif globalisasi menimbulkan penguasaan ekonomi oleh negara maju atas negara yang terbelakang sebagai konsekuensi dari pasar bebas. Pengaruh globalisasi harus secara selektif diterima oleh masyarakat agar tidak melunturkan nilai-nilai kemanusiaan.

#### C. Nilai-Nilai Persatuan Indonesia

Indonesia merupakan Negara lautan yang memiliki banyak pulau-pulau yang kemudian dikenal dengan istilah Negara Kepulauan. Letak Indonesia berada pada \ persilangan antar benua dan samudera. Posisi Indonesia yang sangat strategis tempat serbuan dan silang budaya dari berbagai peradaban besar dunia. Indonesia memiliki warisan arkeologi purba, tua, modern hingga pasca modern. Indonesia memiliki kemajemukan adat, agama, sosial dan wilayah. Maka dari itu Indonesia memerlukan prasyarat kuat untuk terus mempertahankan Persatuan Indonesia.

Langkah menjunjung tinggi persatuan diamanatkan melalui ketiga Pancasila yakni persatuan Indonesia. Bangsa Indonesia telah memiliki budaya yang sangat mendukung persatuan melalui semangat Gotong Royong. Melalui kegotong Royongan Negara Indonesia mampu melindungi segenap bangsa dan tumpah darah Indonesia. Negara memiliki amanat untuk memberikan kebaikan bersama bagi warganya tanpa memandang siapa dan dari etnis mana, maupun apa agamanya. Persatuan bisa terwujud melalui kebersamaan antar seluruh masyarakat Indonesia tanpa diskriminasi.

#### D. Nilai-nilai Kerakyatan Dalam Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan

Budaya musyawarah yang dilandasi kekeluargaan telah lama ada dan tumbuh pada masyarakat nusantara. Pada perkembangannya budaya musyawarah kemudian diikuti oleh demokrasi. Demokrasi biasa dilakukan pada sektor pemerintahan tingkat desa yang kemudian berkembang hingga

tingkat Negara. Perkembangan demokrasi tidak lepas dari pengaruh Barat yang mempengaruhi para pemimpin pergerakan kemerdekaan. Eksistensi demokrasi pada dasarnya sudah sesuai dengan ajaran Islam sebagaimana nilai-nilai persaudaraan dan kesamaan derajat sebagai mahluk Allah SWT.

Kepemimpinan di Indonesia dijalankan sesuai kepribadian bangsa yang tidak perlu sama dengan Negara lain. Sila ke-4 Pancasila memiliki makna kerakyatan (kedaulatan rakyat), permusyawaratan (kekeluargaan), dan hikmat kebijaksanaan. Penghormatan terhadap suara rakyat diwujudkan dengan peran rakyat dalam proses pengambilan keputusan pemerintah. Penyelenggaraan pemerintahan didasarkan atas semangat kekeluargaan dengan mengakui adanya kesamaan derajat dan mengutamakan kepentingan bersama bukan kepentingan perseorangan maupun golongan. Hikmat kebijaksanaan menghendaki pemerintahan dijalankan secara bijak demi kepentingan seluruh bangsa.

#### E. Nilai-Nilai Keadilan Sosial

Masyarakat adil makmur merupakan impian kebahagiaan sebagaimana termaktub dalam ungkapan “*Gemah Ripah Loh Jinawi, Tata Tentrem Karta Raharja*”. Dalam rangka mewujudkan keadilan sosial diperlukan ideologi politik, sosial, dan ekonomi yang mendukung intervensi ekonomi dan sosial untuk mendorong keadilan sosial. Negara tidak menuntut penghapusan hak milik pribadi tapi lebih menekankan fungsi sosial dari hak milik pribadi. Integritas sangat diperlukan untuk dapat mewujudkan Indonesia menjadi Negara kesejahteraan, selain itu diperlukan juga rasa tanggung jawab dan kemanusiaan setiap masyarakat. Negara memiliki visi mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Visiter sebut bisa diwujudkan melalui prinsip “*berat sama dipikul, ringan sama dijinjing*”. Bersama-sama dalam suka dan duka, baik buruk sama-sama ditanggung.

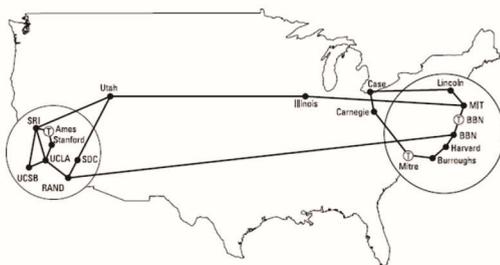


# Riwayat Komputasi Terdistribusi Pada Big Data dan Peluang di Tanah Air (Indonesia)

Oleh : Agus Pamuji, M.Kom

## Riwayat Komputasi Terdistribusi

Komputasi terdistribusi bukan konsep teknologi baru. Sebenarnya telah ada selama hampir 50 tahun. Pada awalnya, teknologi ini diterapkan dalam penelitian dan juga kajian dalam bidang ilmu komputer atau informatika. Dengan demikian, teknologi ini hadir sebagai cara untuk skala tugas komputasi dan masalah yang begitu kompleks tanpa menelan biaya sistem komputasi yang besar. Salah satunya upaya awal yang paling sukses dalam komputasi terdistribusi adalah proyek yang didanai oleh Badan Proyek Penelitian Lanjutan Pertahanan Amerika Serikat (*Defence Advance Research Project Agency - DARPA*). Ini merupakan hasil penelitian organisasi pengembangan Internet, jaringan komputasi terdistribusi pertama di dunia. Anda mungkin mengatakan bahwa itu memprakarsai revolusi yang telah menyebabkan transformasi segalanya dari perdagangan menjadi perawatan kesehatan, transportasi, dan dari manusia



Gambar : Model Pengembangan Internet Tahap Awal (DARPA)

kemanusiaan dan dari mesin ke mesin komunikasi. Dalam tulisan ini, akan dijelaskan apa itu komputasi terdistribusi dan mengapa hal itu menjadi dasar untuk big data.

Ada beberapa riwayat menyebutkan bahwa dibalik semua trending yang cukup penting selama dekade terakhir, termasuk orientasi layanan (*service orientation*), komputasi awan (*cloud computing*), virtualisasi, dan big data yang memiliki hal fundamental yang disebut komputasi terdistribusi. Secara sederhana, teknologi komputasi terdistribusi sebetulnya memungkinkan komputer individu bisa terhubung dalam sebuah jaringan bersama – sama melalui beberapa antar wilayah atau area. Dalam beberapa topologi jaringan yang sudah ada, entitas komputasi individual mengirim pesan ke perangkat lainnya. Dalam situasi lain, komputasi terdistribusi memungkinkan bisa berbagi sumber daya dimulai dari memori, jaringan, dan juga penyimpanan. Semua model komputasi terdistribusi memiliki standar atribut dimana semuanya adalah kelompok jaringan komputer yang bekerja bersama – sama untuk mengeksekusi proses atau beban kerja.

Model komputasi terdistribusi yang paling terkenal yaitu Internet, adalah fondasi untuk segalanya mulai dari e-commerce hingga komputasi awan hingga manajemen layanan dan virtualisasi. Internet dipahami sebagai proyek penelitian didanai oleh DARPA A.S. Itu dirancang untuk membuat interkoneksi sistem jaringan yang akan mendukung penelitian

non-komersial, bekerjasama di antara para ilmuwan. Padahariawal Internet, komputer ini sering dihubungkan dengan salurantelepon. Bisa membayangkan betapa lambat dan rapuhnya koneksi itu sehingga membuat jadi frustrasi. Sebagai teknologi yang matang selama dekade berikutnya, protokol umum seperti Transmission Control Protocol (TCP) membantu memperbanyak teknologi dan jaringan. Ketika Protokol Internet (IP) ditambahkan, proyek pindah dari jaringan tertutup untuk koleksi ilmuwan, berpotensi platform komersial untuk mentransfer email di seluruh dunia. Sepanjang 1980-an, layanan berbasis Internet baru mulai bermunculan di pasar sebagai alternatif komersial ke jaringan DARPA.

Apaperbedaan yang dilakukan oleh DARPA ini merupakan gerakan komputasi terdistribusi? Sebelum komersialisasi Internet, ada ratusan perusahaan dan organisasi menciptakan infrastruktur perangkat lunak dimaksudkan untuk menyediakan platform bersama untuk mendukung lingkungan persaingan yang sangat terdistribusi. Namun, setiap vendor atau organisasi standar datang dengan panggilan prosedur jarak jauh (RPC) yang harus diadopsi dan didukung oleh semua pelanggan, pengembang perangkat lunak komersial, dan mitra. RPC adalah mekanisme primitif yang digunakan untuk mengirim pekerjaan ke komputer jarak jauh dan biasanya membutuhkan menunggu pekerjaan jarak jauh untuk diselesaikan sebelum pekerjaan lain dapat melanjutkan. Dengan vendor yang menerapkan RPC eksklusif, menjadi tidak praktis untuk membayangkan bahwa setiap perusahaan akan dapat menciptakan standar universal untuk komputasi terdistribusi. Pada pertengahan 1990-an, protokol internet pendekatan primitif ini diganti dan menjadi dasar untuk komputasi terdistribusi saat ini. Setelah ini

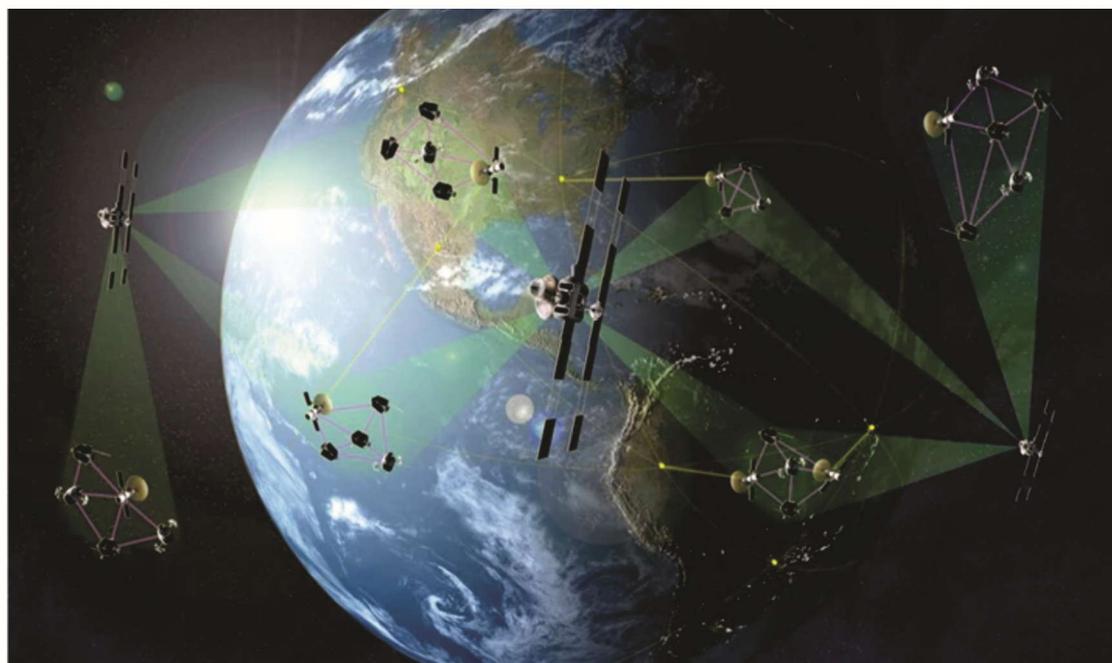
diselesaikan, penggunaan pendekatan ini untuk komputasi jaringan mulai berkembang. Hari ini, dapat membuat jaringan komputer yang digabungkan secara luas yang dapat dipertukarkan informasi dan berkomunikasi dengan kecepatan yang tepat pada waktu yang tepat, seperti yang ditunjukkan pada Gambar di bawah ini

### ***Peluang Bagi Tanah Air ( Di Indonesia)***

Kita sudah melihat riwayat dan perjalanan serta evolusi komputasi terdistribusi yang

dikembangkan sebelumnya. Mengingat Indonesia sebagai negara yang banyak memiliki pulau dan lautan yang begitu luas maka akan menjadi sebuah tantangan. Namun, tantangan itu sendiri dapat menjadi peluang. Tantangannya adalah bagaimana membangun infrastruktur jaringan internet yang tersebar dimulai dari sabang sampai marauke. Pengembangan ini membutuhkan waktu dan biaya cukup besar namun perlu strategi dalam pencapaian. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur tidak bisa dilakukan sekaligus namun harus bertahap demi tahap. Tahap awal adalah membentuk tiga area seperti area waktu (WIB, WITA, WIT) sehingga pembagian waktu ini sama dengan area dan juga cakupan infrastruktur jaringan atau komputasi terdistribusi. Setiap area perlu dibuat pusat kendali komputasi terdistribusi, misalkan untuk area barat bisa ada di lokasi pulau Jawa, sedangkan wilayah tengah ada di pulau Sulawesi, dan wilayah timur ada di Papua. Selain itu, masalah keamanan dan juga kehandalan menjadi tuntutan mengingat teknologi komputasi sebetulnya rapuh terhadap serangan – serangan siber.

....  
Diantara peluang pengembangan komputasi terdistribusi di tanah air adalah meningkatkan lalu lintas data dan juga pertukaran informasi menjadi cepat, menembus waktu dan mengurangi biaya walaupun pada awalnya harus memakan biaya mahal dalam pengembangannya. Tidak hanya disitu, jumlah penduduk tanah air yang besar dan meningkat akan juga berpeluang bagaimana mengelola data yang besar dalam mengatasi kependudukan yang menyangkut demografi, transmigrasi dan urbanisasi. Disisi lain, peluangnya adalah pemerintah bisa melakukan pengawasan dengan mudah adanya pola – pola perubahan, pertukaran informasi dan juga bisa melindungi dalam sisi keamanan dengan teknologi enkripsi.





## Jaga Bahasa Ibu sekaligus Kembangkan Khazanah Al-Qur'an

Oleh : Suwandi

**T**im penerjemah *Al-Qur'an* dalam bahasa Cirebon berkumpul di Bangsal Prabayaksa Keraton Kacirebonan bersama tim dari Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Kemenag, mereka membahas progres terjemah dan panduan standar penerjemahan. Ketua Tim Penerjemah yang juga Ketua LP2M IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag** menuturkan, proses terjemah Alquran dalam bahasa Cirebon sudah dimulai sejak setahun terakhir. Sepanjang 2020, progres terjemah sudah mencapai 10 juz. *"Ini belum ada di Ciayumajakuning Alquran terjemah dalam bahasa Cirebon."*

Beliau mengatakan tim penerjemah terdiri dari pakar ilmu *Al-Qur'an*, budayawan dan akademisi asal Cirebon. Salah satunya ialah **K.H. Ahsin Sakho Muhammad** (Pakar ilmu-ilmu Alquran), beliau lulus sebagai doktor dari sebuah universitas di Madinah. Saat ini beliau menjadi pengasuh Pondok Pesantren Dar *Al-Qur'an* dan sebagai Dewan Penasehat Pondok Pesantren Dar *Al Tauhid* di Kecamatan Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.

Ketua LP2M menambahkan, penerjemahan Alquran dalam bahasa Cirebon bertujuan untuk memperkaya khazanah keislaman dan budaya lokal. Lantaran Alquran merupakan sumber pengetahuan dan hukum utama bagi

umat Islam. Sementara bahasa Cirebon merupakan bahasa keseharian masyarakat kota wali. Hasil terjemahan *Al-Qur'an* dalam bahasa Cirebon ini bakal dipakai untuk kajian akademik. Kemudian bakal direkomendasikan untuk dijadikan sari tilawah dalam berbagai kegiatan resmi di Cirebon. "Sari tilawahnya bisa pakai terjemahan bahasa Cirebon," ungkap ketua LP2M yang juga Ketua LPTQ Kota Cirebon ini.

Salah satu penerjemah, **Muchtar Zaedin** mengungkapkan, bahasa Cirebon punya beragam dialek. Namun begitu, bahasa Cirebon yang digunakan sebagai terjemahan ialah bahasa Cirebon yang disepakati oleh tim penerjemah. "Bahasa Cirebon yang disepakati." Ditargetkan, terjemah *Al-Qur'an* bahasa Cirebon bakal rampung dalam dua tahun. "Saat ini sudah 10 juz. Bulan ini naskahnya ditargetkan selesai 30 juz," kata Muchtar. Setelah rampung, naskah hasil terjemahan bakal diperiksa oleh Pusat Litbang Kemenag sebelum diterbitkan.

Perwakilan Puslitbang Lektur, **Dr. Nurahmah, M.A.**,

M.Hum mengatakan, penerjemahan *Al-Qur'an* dalam bahasa daerah merupakan kerja peradaban. Kemenag pun sudah menginisiasi program ini sejak 2011. Hingga saat ini sudah ada 24 terjemah *Al-Qur'an* dalam bahasa daerah. "Yang sudah selesai ada 19 terjemahan bahasa daerah. 4 masih dalam progres," ungkapnya. Penerjemahan *Al-Qur'an* dalam bahasa daerah punya banyak manfaat. Yakni melestarikan bahasa daerah di tengah makin sedikitnya penutur. "Kemudian membekali para penyuluh agama agar bisa menggunakan bahasa ibu." Selain itu, juga untuk meningkatkan intensitas masyarakat dalam belajar *Al-Qur'an*. "Ini juga untuk mengusung gerakan moderasi beragama yang digerakan Pak Menteri Agama." Terkait dengan standarisasi terjemah, harus dilakukan oleh tim yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Tim ini nantinya membentuk tim penerjemah yang terdiri dari pakar *ulumul qur'an*, antropolog, budayawan, ahli bahasa Arab, Indonesia dan lokal.



Foto Bersama Tim penerjemah *Al-Qur'an* dalam bahasa Cirebon dengan Tim dari Puslitbang Lektur, Khazanah Keagamaan dan Manajemen Organisasi Kemenag

# Menuju Jalan Keadilan Sosial dan Spiritual : Refleksi Prosa Buya Syakur

Oleh : Inang Winarso

**A**khirnya ada kesempatan membaca dua buku sastra karya Buya Syakur Yasin yang berjudul Puisi Cinta Buya Syakur berisi tujuh pesan dan Realita Kehidupan yang berisi lima pesan yang diterbitkan Juli dan November 2019. Penerbitan karya sastra ini termasuk karya anyar belum berumur satu tahun.

Jika menilik isi dari karya tersebut, kategori sastra ini lebih cocok disebut prosa ketimbang puisi. Disebut sebagai prosa karena memuat tiga ciri di dalam karya tersebut yaitu :ciri yang pertama adalah, makna dalam bahasa yang dikemukakan termasuk makna denotative yang diungkapkan secara langsung terus terang tanpa tedeng aling-aling. Ungkapan blak-blakan digunakan untuk menggambarkan relasi sosial dan relasi batiniah baik di dalam diri si tokoh atau sesama tokoh maupun hubungan tokoh dengan Tuhan-nya. Sehingga penikmat prosa ini tak perlu berkerut keningnya. Ciri yang kedua adalah karya Buya Syakur ini tidak terikat ke dalam irama atau ritme yang baku berupa persamaan bunyi dalam penyampaian, baik di awal, tengah, maupun di akhir kalimat. Ritme atau irama biasa ditemukan di dalam karya puisi. Ciri yang ketiga adalah diksi yaitu pemilihan kata yang digunakan adalah kata yang sangat sederhana yang tidak dilebih-lebihkan dan tidak dikurangkan. Gaya tutur yang ringkas, runut dan sederhana membimbing pembaca kepada alam bawah sadar dirinya dan menggambar imajinasi tentang hubungan sosial dan hubungan spiritual.

Membaca goresan gagasan Buya Syakur maka tidak bisa tidak, kita patut menyebutnya sebagai sastrawan. Di Indonesia banyak sekali ulama yang memiliki kemampuan sebagai sastrawan. Diantaranya ada KH Ahmad Mustofa Bisri atau yang dikenal dengan Gus Mus, kerap menyusun puisi di tengah-tengah hiruk pikuk gejolak pemerintahan dan masyarakat yang isinya mengandung kritik sosial dan kritik politik. Tak

sedikit kuping pejabat menjadi merah ketika mendengar puisi dilantunkan di ruang public. Adapula Emha Ainun Najib atau yang dikenal dengan Cak Nun yang hingga kini masih mengasuh “pesantren keliling”. Saya menyebutnya pesantren keliling, karena Cak Nun yang berkeliling menjumpai santrinya di arena pertemuan massa yang dikemas dalam majelis yang beraneka ragam merknya. Ada yang disebut Maiyahan, Kenduri Cinta, Gambang Syafaat, Padhang Bulan dan seterusnya yang dilengkapi dengan pertunjukan musik Kyai Kanjeng. Sastra yang dihasilkan Cak Nun paling banyak novel dan puisi. Dan salah satu sastrawan dari Sumatera Barat yaitu Haji Abdul Karim bin Abdul Karim Amrullah atau dipanggil Buya Hamka. Karya sastra lamanya berjudul Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan Di Bawah Lindungan Kabah dimana kedua novel tersebut telah diproduksi menjadi film layar lebar. Buya Hamka juga dikenal sebagai sastrawan angkatan pujangga baru. Tampaknya Buya Syakur akan menapaki jalan sebagaimana Buya Hamka selain panggilannya sama Buya, juga kemampuan pujangganya juga menonjol.

Prosa yang ditulis Buya Syakur sarat dengan pesan mendalam. Pesan-pesan yang tidak terkesan menggurui. Pesan yang membesarkan hati. Persoalan ciutnya hati manusia Indonesia sudah banyak dikaji oleh para ahli psikologi. Yang kemudian dikenal sebagai inferior complex yaitu perasaan rendah diri.

Bercerita tentang perasaan rendah diri ini, dapat diduga disebabkan oleh peristiwa kolonialisme di Indonesia yang berlangsung ratusan tahun. Bagi mayoritas rakyat Indonesia, tekanan psikis dialami pada saat opsir-opsir Belanda merampas harta dan mengeksploitasi rakyat, membuat hatinya menciut. Perlawanan demi perlawanan mengalami kekalahan, semakin mengecilkan harapan merdeka. Untunglah langkah cerdas dilakukan oleh para pemuda angkatan 1920-an yang

menggagas perjuangan melalui organisasi pemuda dan politik, diselingi sekali-kali perlawanan senjata yang jelas tidak seimbang. Ketika perjuangan berganti cara, berupa diplomasi verbal dan diplomasi pena, perlahan kolonial penjajah Belanda mengalami kesulitan menumpas perlawanan bangsa Indonesia. Hingga kemerdekaan akhirnya diproklamasikan 1945.

Membesarkan hati orang lain, bukan perkara mudah. Seringkali kita mencoba berempati kepada orang yang sedang mengalami musibah, hilang harapan, gelap jalan, atau kemarahan yang terpendam, dengan mengucapkan mantra “sabar” ini ujian dari Allah atau ribuan mantra lainnya yang mengajak kuat hati dan besar hati. Namun si kecil hati tak kunjung keluar dari ruang bekunya sehingga hatinya makin kecil mengeras. Namun prosa Buya sangat mudah mencairkan kebekuan hati. Sehingga perlahan hati yang ciut mulai mengembang dan hati yang telah mengembang semakin bermekaran.

Ajakan sederhana yang selalu Buya sampaikan adalah dialog. Bicara dengan siapa dalam proses dialog tersebut? Ada empat dialog yang dianjurkan Buya yaitu dialog dengan dirimu sendiri. Raga dan jiwamu bukan sekedar perangkat keras dan lunak dari teknologi computer. Raga dan jiwamu adalah perangkat jasmaniah dan rohaniah yang mengemban misi spiritual dan sosial atau kemanusiaan. Kemudian dialog dengan sesama manusia apapun jenis kulit, bahasa, agama, budaya, etnis, kampung dan ragam perilaku yang berbeda lainnya. Dialog dengan sebanyak-banyaknya orang tumbuh jiwa kemanusiaan yang adil dan beradab. Selanjutnya dialog dengan alam sekitarmu, dari mulai tanaman, hewan, bumi, air, angin, hujan dan seterusnya, Karena alam itu yang mudah ditemui setiap saat dimanapun berada, meski kamu dalam kesendirian di tempat terpencil sekalipun. Pasti disana ada lingkungan alam yang menemanimu. Terakhir dialoglah dengan Tuhan. Puncak spiritual tertinggi manusia adalah melakukan dialog dengan Allah Swt kemudian Allah Swt menjawab. Itulah harapan manusia yang tertinggi dalam proses dialog.

Di samping nasehat dialog, prosa Buya juga menyodorkan strategi menghadapi hidup. Strategi ini penting untuk bekal siapapun yang hendak menempuh perjalanan yang penuh rintangan. Bukan jalan yang aman. Contohnya menjadi politisi, menjadi pejabat publik, menjadi selebriti atau pesohor, menjadi polisi dan militer, menjadi pendakwah, menjadi ahli pengobatan, menjadi petugas penentu keadilan. Buya memberikan pesan “*untuk apa menanggung kedunguan orang lain berlama-lama*”. Sering kita menyaksikan para penempuh jalan terjal tersebut, terbelenggu oleh orang lain. Dan kebetulan orang lain itu dungu, sehingga kecerdasan orang yang tengah

menempuh jalan terjal tersebut tertutup oleh kedunguan orang lain. Bagaimana mungkin melewati jalan terjal dengan memikul kedunguan orang lain, makin beratlah jalannya. Strategi yang disodorkan Buya yang paling menyentuh adalah ketika menganjurkan mendidik manusia dengan mata pelajaran yang paling sulit “yaitu pelajaran tentang rasa”.

Kesulitan mengajarkan tentang rasa, terlihat dari komentar warga di jagad maya. Reaksi warga seringkali tidak berdasarkan informasi yang valid. Dan tidak dilandasi rasa kemanusiaan yang beradab. “Ternyata, kita sekarang berada di tengah-tengah masyarakat yang aneh bin ajaib”. Dan si aneh ini putra sulungnya ajaib. Maka strategi yang disampaikan Buya harus dilandasi oleh cinta dan keimanan. Cinta kepada siapapun tanpa terkecuali dan diikat oleh iman yang kuat.

Pada bagian lain, Buya membenturkan kita dengan realita kehidupan. Ada sukses ada gagal. Ada pikiran positif ada pikiran negatif. Ada optimisme dan ada pesimisme. Lalu kapan hidup akan mengalami kelanggengan dalam kebahagiaan, tidak ada gagal, tidak ada pikiran negative, tidak ada pesimisme dan seterusnya? Buya memberikan rumus kebahagiaan. “Ada tiga tiang kebahagiaan yang harus dipenuhi, pertama ada sesuatu yang kita lakukan, kedua ada sesuatu yang kita cintai, dan ketiga ada sesuatu yang kita harapkan”.

Menilik tiang kebahagiaan ini, rumus tersebut tidak beda dengan konsep wujud kebudayaan. Yang terdiri dari hasil karya berupa material dan non material, relasi sosial terdiri dari hubungan kekerabatan dan hubungan antar kelompok masyarakat, dan terakhir adalah ide atau sistem pengetahuan. Tiga wujud kebudayaan tersebut adalah tiang masyarakat yang unggul, sebagaimana tiang kebahagiaan ada tiga rumus. Kalau kita melakukan sesuatu, hasilnya berupa karya. Kalau kita mencintai terutama mencintai sesama manusia, maka akan menghasilkan hubungan kekerabatan dan sosial yang harmonis dan damai. Kalau kita menggantungkan harapan kepada kekuatan Allah Swt, maka niscaya kita akan mencapai kebahagiaan dan keunggulan budaya.

Uraian di atas hanya sebagian kecil dalam upaya mendalami pelajaran dari prosa Buya Syukur. Masih banyak nalar baik dan harapan yang belum didalami dari prosa Buya Syukur Yasin. Prosa tersebut memiliki kekuatan persuasif dan reflektif sekaligus. Di satu sisi membimbing manusia ke jalan yang sosial dan spiritual yang lurus, di sisi lain membedah laku dirinya apakah memang dirinya memiliki kekuatan untuk berjalan di jalan yang lurus. Dan temukanlah solusinya dalam rangkaian kata dan gagasan yang telah dituliskan dan diucapkan oleh Buya Syukur.

# REVOLUSI INDUSTRI BERIKUTNYA DARI LANGIT

Gunakan drone kami untuk melakukan pemetaan pada lahan Anda, menginspeksi fasilitas Anda, mengamankan aset Anda,

## Terra Drone Indonesia Berikan Pelatihan Drone Kepada Bagian Humas IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Oleh : Nilam Purnama

**T**erra Drone Indonesia beberapa waktu lalu memberikan pelatihan pengoperasian drone kepada Sub Bagian Humas dan Publikasi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selama 5 hari pelatihan, para peserta diberikan penjelasan berupa teori-teori dasar yang diperlukan untuk mengoperasikan drone, seperti teori tentang pesawat dan drone, regulasi drone di Indonesia, hingga penanganan situasi darurat. Selain teori, para peserta juga melakukan praktik di lapangan seperti berlatih mengoperasikan drone, melakukan pemetaan menggunakan drone, hingga mengolah hasil foto drone menjadi peta digital..

Dalam [media release](#) di website resmi IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Kepala Sub Bagian Humas dan Publikasi

IAIN Cirebon, **H. Mohamad Arifin, M.Pd** memaparkan saat ini Humas IAIN sudah dilengkapi dengan alat kerja yang memadai. Termasuk memiliki unit drone sendiri yang bisa digunakan untuk keperluan dokumentasi dan publikasi aktivitas di lingkungan kampus.

Pelatihan tersebut juga dilakukan sebagai peningkatan kapasitas internal SDM guna mendukung suksesi transformasi kelembagaan IAIN, salah satunya dalam aktivitas dokumentasi dan publikasi di lingkungan kampus yang menjadi tugas pokok bagian Humas dan Publikasi.

Salah satu peserta pelatihan, **Oktavianus Bere** menambahkan dengan memanfaatkan drone, tim Humas IAIN dapat memperoleh data visual dari sudut berbeda.

Dengan manfaat tersebut, drone menjadi kebutuhan bagi mereka. IAIN Cirebon kerap menggelar kegiatan yang melibatkan banyak massa, seperti Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), Kuliah Kerja Nyata (KKN) hingga wisuda.

*“Dengan menggunakan drone, kerja tim Humas IAIN bakal lebih maksimal untuk menangkap momen-momen besar yang ada di kampus IAIN Cirebon,”* (Oktavianus Bere-pesrta pelatihan drone-karyawan IAIN Syekh Nurjati Cirebon)

Meningkatkan keterampilan mengoperasikan drone sangat penting dilakukan bagi para pilot, salah satunya melalui pelatihan demi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Terlebih drone akan digunakan di area yang terdapat kerumunan, seperti tujuan IAIN untuk melakukan dokumentasi mahasiswa-mahasiswi saat dilaksanakannya kegiatan kampus. Selain itu, pengolahan hasil visual dari tangkapan drone sangat penting untuk kemudian menghasilkan dokumentasi dan gambar yang menarik.

Sebelumnya Terra Drone Indonesia juga pernah memberikan pelatihan drone ke instansi maupun perusahaan industri. Kedepannya, Terra Drone Indonesia juga akan bekerjasama dengan lembaga dan asosiasi terkait

untuk terus meningkatkan kesadaran pengoperasian drone yang aman hingga kualitas pelatihan itu sendiri secara bertahap. Narasumber: **Michael Wishnu Wardana** (CEO Terra Drone Indonesia)



### **Tentang Terra Drone Indonesia**

PT Terra Drone Indonesia (<https://terra-drone.co.id/>) merupakan perusahaan penyedia jasa pemanfaatan drone untuk kegiatan survei udara



dalam aplikasi industri yang meliputi pemetaan & pemodelan udara, serta inspeksi & pemantauan udara. Selain itu, Terra Drone Indonesia juga memberikan pelatihan & konsultasi bagi perusahaan yang sudah menggunakan drone untuk operasional sehari-hari. Terra Drone Indonesia memiliki fokus untuk menyediakan solusi di sektor minyak & gas, pertambangan, konstruksi, infrastruktur, dan ketenagalistrikan.





Oleh : Robby Rahmacha



Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon didampingi unsur pimpinan memimpin jalannya RAKERPIM 2021 bertempat di Horizon Hotel Kuningan



Tim IAIN Peduli Banjir memberi bantuan berupa uang tunai kepada Ketua Tim Tagana DENSOS Subang untuk Korban Banjir Subang, Indramayu dan Sekitarnya

IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggelar Rapat Kerja Pimpinan (Rakerpim) yang dilaksanakan selama tiga hari 16-18 Maret 2021 di Hotel Horizon Kabupaten Kuningan yang dihadiri oleh unsur pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan tamu undangan. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **Dr. H. Sumanta, M.Ag** dalam

sambutannya menyampaikan rencana strategis IAIN Syekh Nurjati Cirebon kepada peserta yang hadir dalam Rakerpim tersebut. Menurut beliau, IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih berpegang dan merujuk pada visi yang sudah disepakati bersama. Hal ini dikarenakan IAIN belum menjadi UIN, yakni dengan visi menjadi institusi pendidikan tinggi islam yang unggul dan terkemuka, termasuk pengembangan ilmu-ilmu keislaman. “Variabel yang kita angkat ini adalah tetap mempertahankan dan beberapa indikator yang sudah kita evaluasi Alhamdulillah menunjukkan progres yang baik dari tahun ke tahun.” (18/03)

Progres yang baik, menurut beliau, termasuk peningkatan infrastruktur dan progres di bidang akademik.

Beliau juga mengatakan, visi tersebut dibatasi dengan tiga misi. Misi yang pertama yakni mengembangkan pendidikan akademik dan profesi. Misi yang kedua yakni menyelenggarakan penelitian secara inovatif untuk menunjang pendidikan dan pengabdian untuk masyarakat dan bangsa. "Misi yang kedua ini terkendala pandemi Covid-19. Dan kemarin Kasubdit penelitian menyampaikan beberapa hal yang terkait terobosan untuk bagaimana agar dosen tetap melakukan penelitian. Ini nanti akan ditindaklanjuti oleh LP2M." Misi yang ketiga, yakni melakukan transformasi dan pencerahan nilai-nilai Islam bagi masyarakat. Menurutnya, ini mengambil dua bentuk salah satunya yakni bentuk secara kelembagaan. "Secara kelembagaan kita sudah menuju UIN dan sudah akan mendapatkan legalitas BLU. Karena proses itu terus berjalan dan secara software sudah bisa melihat beberapa indikator pencerahan transformasi."

Beliau juga mengatakan, arah kebijakan yang dilakukan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam rangka peningkatan pengembangan pendidikan akademik salah satunya yakni peningkatan dan manfaat kerjasama. Menurut Sumanta, kerjasama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah banyak dilakukan dan dirasakan. "Progresnya sudah kita lihat, salah satunya dengan Pemprov Jabar, yang salah satunya tanah di Indramayu yang sudah bersertifikat. Itu salah satu kerjasama dan manfaat yang sudah kita rasakan."



Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag (Sekjen Kemenag RI) selaku narasumber memaparkan materi pada RAKERPIM IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021 di Horizon Hotel Kuningan



Unsur Pimpinan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hadir Pada RAKERPIM IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2021

# IAIN Syekh Nurjati Cirebon Peduli Banjir



Dr. H. Ahmad Yani, M.Ag didampingi Drs. H. Mahmud Menyerahkan Bantuan Berupa Sembako, Baju dan Uang Tunai Kepada Tim Tagana DENSOS Subang yang nantinya akan didistribusikan kepada korban banjir Subang, Indramayu dan sekitarnya



Tim IAIN Peduli Banjir memberi bantuan berupa uang tunai kepada Ketua Tim Tagana DENSOS Subang untuk Korban Banjir Subang, Indramayu dan Sekitarnya



Tim IAIN Peduli Banjir memberi bantuan langsung kepada salah satu Yayasan tempatnya di Desa Mulyasari Kec Pamanukan Kab. Subang

Sebagai bentuk panggilan kemanusiaan, dalam setiap Musibah yang terjadi di Wilayah Ciayumajakuning termasuk Pantura, IAIN Syekh Nurjati Peduli berusaha terlibat membantu meringankan beban masyarakat yang sedang mendapatkan musibah. Begitu pula halnya dengan tragedi Bencana Banjir yang terjadi saat ini khususnya di Wilayah Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Subang. Senin, (22/02). Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon, **Dr. H. Sumanta, M.Ag** melalui **Drs. Mahmud** (Kabag Kepegawaian), **Ahmad Yani, M.Ag** (Ketua LPM) dan rombongan IAIN Syekh Nurjati Peduli Banjir langsung menuju lokasi Kejadian, khususnya di Desa Mulyasari Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.

Dalam kesempatan tersebut Kang ketua LPM dengan tim langsung bertemu masyarakat dengan dibantu

Ketua Fatayat Kab. Subang **Hj. Anengsih, S.Ag** menyampaikan bantuan berupa Mi instan; susu; kue, pakaian layak pakai dan Uang. Selanjutnya tim langsung menuju Dapur umum di halaman Kecamatan Pamanukan juga memberikan bantuan melalui Tim TAGANA DINSOS Subang. Kang Yani mengatakan kepada Tim TAGANA, bahwa bantuan ini berasal dari donasi keluarga besar Civitas Akademika IAIN Syekh Nurjati, dan beberapa komunitas warga dari Komplek Perumahan sekitar kampus. Merespon penyerahan bantuan tersebut, Perwakilan Tim TAGANA Kab. Subang Mahmud, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim IAIN Sehati Peduli yang telah membantu masyarakat Subang yang tersampak Bencana Banjir khususnya di Kecamatan Pamanukan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada IAIN Sehati Cirebon tuturnya.



## Carlan, Tunanetra Doktor Pertama Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**C**arlan, tunanetra calon doktor pertama jebolan Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, menjalani Ujian Terbuka disertasinya, Jumat (12/3/2021) di ruang Auditorium kampus setempat. Carlan dicecar pertanyaan dan sanggahan atas presentasinya oleh 9 penguji. Antara lain **Prof. Dr. H. Abdurrachman Mas'ud, M.A** dan **Prof. Dr. H. A Aziz Fachrurrozi, M.A.** Ujian Terbuka ini merupakan lanjutan dari Ujian Tertutup pada Senin tanggal 25 Januari 2021. Saat itu, Carlan diuji **Prof. Dr. H. Abdurrahman Mas'ud, M.A** selaku Penguji Eksternal melalui zoom serta **Prof. Dr. H. Adang Djumhur, M.Ag** dan **Prof. Dr. H. Jamali** selaku Penguji Internal langsung di ruang sidang. Disaksikan Ketua Sidang, **Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag** dan Sekretaris Sidang, **H. Didin Nurul Rosidin, M.A., PhD.**

Dalam menggarap disertasinya, Carlan dibimbing **Prof. Dr. H. Cecep**

**Sumarna, M.Ag** sebagai Pembimbing Utama, **Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag** (Direktur Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon) sebagai Pembimbing 1 dan **Dr. Siti Fatimah, M.Hum** sebagai Pembimbing 2. Dia memulai bimbingan sejak semester 1 secara informal. Hasil bimbingan itu dia rekam dalam memori kemudian ditulis ulang oleh orang dekatnya.



Carlan, Tunanetra Doktor Pertama Pascasarjana IAIN Cirebon pada saat Sidang Terbuka Promosi Doktor

# AYO!

## APAPUN KEGIATANNYA

REKTORAT || FAKULTAS || JURUSAN || PASCASARJANA  
UNIT-UNIT KEGIATAN || ORMAWA || SEMA || DEMA

### MUDAH KOK CARANYA !!!

KIRIMKAN SURAT  
PERMOHONAN LIPUTAN  
KE BAGIAN HUMAS DAN PUBLIKASI

Mohamad Arifin : 0852 3077 74  
Oktavianus Bere : 0813 1205 9826  
Tulus Yulianti : 0859 2121 7132  
Fahrul Saleh : 0897 7009 009  
Makbul : 0813 9558 483  
M. Ardan Fahrobi : 0896 6202 9520  
Bekti Sugiyono : 0852 2029 3039

Untuk Penulis Akan Menaikan  
Tulisannya ke Majalah Smart Campus  
Bisa Langsung Kirim Ke Alamat  
Email: [iainsnjcirebon2020@gmail.com](mailto:iainsnjcirebon2020@gmail.com)



Pelaksana Kegiatan Bisa Langsung Menghubungi Kontak Person  
Media Yang Sudah Bekerjasama Dengan Subbag Humas Dan Publikasi

**SUARA CIREBON.COM**  
CP Arif : 0897 7016 601

**Fajar Cirebon**  
LEBIH DEKAT LEBIH DALAM  
CP Andriani : 0821 2779 8937

**Radar Cirebon**  
CP Anwar : 0896 8792 7223

**KOnline**  
CP Fani : 0821 1775 3708

**Rakyat Cirebon**  
Portal Politik Terbesar di Ciyumagaking  
CP Wandri : 0821 2270 6225

**pojoksatu**  
CP Alwi : 0838 2328 3977

**FOKUS CIREBON**  
CP Nurdin : 0819 9740 4440



**Dr. H. Nur Arifin M.Pd** (Asessor) didampingi unsur pimpinan IAIN Syekh Nurjati Cirebon mengunjungi tanah Astapada Pada kegiatan Akreditasi dan Visitasi Institut



**Dr. H. Nur Arifin M.Pd** (Asessor) foto bersama saat sesudah meninjau gedung FUAD IAIN Syekh Nurjati Cirebon Pada kegiatan Akreditasi dan Visitasi Institut



**Dr. H. Nur Arifin M.Pd** (Asessor) foto bersama saat sesudah meninjau gedung Ma'had Al Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon Pada kegiatan Akreditasi dan Visitasi Institut



UNIVERSITAS ISLAM SIBER INDONESIA IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

# UISI IAIN SNJ 2021



## AKSELERASI REFORMASI

## BIROKRASI

REFORMASI MANAJEMEN DAN INTENSIFIKASI



Inspiring

For

Smart Campus



BAGIAN UMUM, HUMAS DAN PUBLIKASI  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON  
TAHUN 2021